

Moving Towards a Mindful Society:
Pioneering Education for Scholars and Leaders on
Mindfulness, Peace, Global Spirituality and Ethics.

**MERDEKA
BELAJAR**

**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

Kampus
BERKUALITAS
BERWISATA
BERBUDAYA

Semoga Semua Makhluk Berbahagia

**STIAB Jinarakkhita
Lampung**



LAPORAN TRACER STUDY SURVEI KEPUASAN ALUMI/LULUSAN

TAHUN 2022-2023



LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Survei Kepuasan Alumni Terhadap Layanan Akademik Tahun 2022/2023

Bandar Lampung, 12 September 2022
Ketua STIAB Jinarakkhita Lampung



Dr. Burmansah, M.Pd
NIDN.2928108501

KATA PENGANTAR

Namo Sanghyang Adi Buddhaya Namo Buddhaya

Pertama-tama mari kita senantiasa memanjatkan puja dan puji syukur kita kepada Sanghyang Adi Buddha Ketuhanan Yang Maha Esa, para Buddha Bodhisattva Mahasattva yang selalu melimpahkan berkah-Nya kepada semua, serta dukungan kebajikan dimasa lampau sehingga pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan akademik dengan metode pengukuran yang lebih komprehensif, baik dari sisi parameter, alat ukur maupun hasil pengukurannya dapat terselesaikan dengan baik. Kami menyampaikan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu kami dalam proses persiapan, pelaksanaan sampai terselesaikannya laporan hasil pengukuran kepuasan mahasiswa, diantaranya yaitu:

1. Pimpinan Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita Lampung yang telah memberikan dukungan moril dan materil
2. Responden penelitian yaitu Alumni STIAB Jinarakkhita yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi *google form* disela-sela kesibukan mereka menjalankan aktivitas.
3. IKA Ikatan Alumni STIAB Jinarakkhita yang bertugas sebagai asisten lapangan dengan keuletan dan kerja kerasnya untuk proaktif menyebarkan skala kepuasan alumni STIAB Jinarakkhita.
4. Penjaminan TS, yang telah membantu terlaksananya pengukuran ini mulai dari persiapan, proses pengambilan data, input data, analisa hasil sampai penulisan laporan. Pelaksanaan dan penyajian hasil pengukuran memang masih membutuhkan masukan dan umpan balik yang bersifat membangun agar bisa segera dilakukan perbaikan secara tepat dan konstruktif. Maka dari itu, kami terbuka untuk menerima kritik dan saran dari berbagai pihak. Harapan kami, semoga hasil survei ini dapat memberikan gambaran kepuasan Alumni STIAB Jinarakkhita terhadap pelayanan akademik. Sehingga dapat memberikan solusi untuk tindak lanjut dari hasil survei ini.

Bandar Lampung, 12 September 2022

TIM Tracer Study

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai salah satu Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha di Provinsi Lampung diharapkan dapat meningkatkan kualitas proses pendidikan yang diikuti dengan upaya peningkatan relevansinya dalam menghadapi persaingan global. Beberapa upaya untuk meningkatkan kualitas akademik maupun infrastruktur telah dilakukan upaya tersebut dilakukan untuk meningkatkan kualitas lulusan yang mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan perkembangan zaman. Lulusan yang memiliki kemampuan bersaing di dunia global, berkepribadian baik diharapkan mampu untuk memenuhi kualifikasi tersebut, STIAB Jinarakkhita melalui Renstra 2020 telah menetapkan program pengembangan kurikulum. Tujuan program adalah untuk mengembangkan kurikulum yang dinamis mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kebutuhan masyarakat. Dalam meningkatkan tujuan tersebut STIAB Jinarakkhita juga telah mengadakan *tracer study* bagi para alumni untuk mengkaji kebutuhan bahan ajar untuk mendukung tercapainya kompetensi lulusan yang dibutuhkan di masyarakat.

Tracer study bagi alumni merupakan salah satu kajian pengalaman yang diharapkan dapat memberikan informasi dan evaluasi hasil dari pendidikan di STIAB Jinarakkhita. Informasi ini digunakan untuk pengembangan lebih lanjut guna menjamin mutu pendidikan kedepannya. Oleh karena itu, informasi mengenai keberhasilan profesional (karir, status, pendapatan) pengetahuan dan keterampilan yang relevan (hubungan antara pengetahuan, keterampilan, kebutuhan kerja, uraian tugas dan jabatan profesional) dari alumni tentunya sangat dibutuhkan. Para alumni diharapkan mampu memberikan masukan tentang kondisi, kaidah akademik dan masa studi yang mereka jalani.

Dokumen *tracer study* berguna bagi civitas akademika, dokumen ini berguna untuk menentukan strategi, orientasi pendidikan, perbaikan konsep dan proses belajar mengajar untuk meningkatkan intelektualitas, keterampilan dan perilaku lulusan. Selain itu, hasil *tracer study* juga bermanfaat baik untuk pengembangan proses belajar mengajar dan evaluasi maupun untuk pengembangan manajemen pendidikan. Dengan penataan terus menerus pada aspek-aspek tersebut maka pendidikan di STIAB Jinarakkhita dapat menjadi lebih efisien, efektif dan produktif, dan saat tertentu dapat meningkatkan daya saing alumni STIAB Jinarakkhita.

Tracer study ini telah dilakukan secara rutin. Dengan sistem Teknologi Informasi (TI) berbasis web telah dikembangkan sehingga responden (alumni) dapat menyumbangkan idenya melalui *google form* yang diberikan. *Tracer study* yang telah dilaksanakan selama ini merupakan jenis *tracer study* berbasis alumni. Untuk meningkatkan masukan *stakeholder* terhadap *tracer study* maka perlu diperluas cakupan *tracer study* dengan melibatkan *stakeholder* dari beberapa perusahaan besar. *Tracer study* ini difokuskan pada persepsi perusahaan terhadap kinerja alumni.

B. Tujuan Pengukuran

Tujuan dari *tracer study* ini adalah untuk mendapatkan informasi mengenai kinerja lulusan STIAB Jinarakkhita di bidang pekerjaannya. Informasi ini diperlukan untuk mengevaluasi proses belajar mengajar di STIAB Jinarakkhita.

Luaran yang di harapkan

Dokumen atau Laporan *tracer study* STIAB Jinarakkhita tahun 2020 yang berisi masukan lulusan/Alumni berupa kritik dan saran untuk perbaikan sistem belajar mengajar di STIAB Jinarakkhita.

C. Kebijakan *Tracer Study*

- a. Kebijakan *tracer study* bagi lulusan STIAB Jinarakkhita dilakukan secara terpusat dan tahunan oleh Tim *Tracer Study* berdasarkan surat tugas dari Ketua STIAB Jinarakkhita.
- b. Tim *Tracer Study* melaksanakan tugasnya di bawah koordinasi Wakil Ketua II Bidang Kemahasiswaan dan Alumni dengan anggota dari Wakil Ketua II Bidang Akademik dan Alumni, Ikatan Alumni STIAB Jinarakkhita, Program Studi Pendidikan Keagamaan Buddha, dan Badan Eksekutif Mahasiswa STIAB Jinarakkhita.
- c. *Tracer study* dilakukan untuk semua lulusan STIAB Jinarakkhita.
- d. *Tracer study* didanai oleh STIAB Jinarakkhita, anggaran tersebut dapat digunakan setelah mendapat persetujuan dari Ketua STIAB Jinarakkhita.
- e. Wakil Ketua II Bidang Kemahasiswaan dan Alumni adalah Penanggung Jawab atas keberhasilan seluruh proses *Tracer Study*.
- f. Data hasil *tracer study* disusun dan dianalisis oleh Tim *tracer study* untuk kemudian dilaporkan kepada Ketua STIAB Jinarakkhita

D. Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Persiapan untuk pengukuran kepuasan alumni dimulai sejak bulan juni dengan menyusun alat ukur kepuasan alumni yang baru sesuai dengan hasil identifikasi komponen kepuasan dari pengukuran periode sebelumnya. Pelaksanaan uji coba alat ukur sampai dengan pengambilan data di lapangan dan *entry* data dilakukan bulan Juli serta analisis data dan pelaporan hasil dilaksanakan pada bulan Agustus 2020

E. Responden

Seluruh Responden yang diukur kepuasannya adalah alumni STIAB Jinarakkhita.

Table.1.1. Komponen & Aspek Pengukuran

NO.	INDIKATOR	ITEM	JAWABAN			
			Sangat Rendah (1)	Rendah (2)	Tinggi (3)	Sangat Tinggi (4)
1	Proses Belajar Mengajar	Proses Belajar Mengajar				
		Kurikulum				
		Staf Pendukung (Asisten Tugas/ Laboran)				
		Teori untuk menunjang pengetahuan dan keterampilan				
		Praktikum di dalam kampus untuk menunjang pengetahuan dan keterampilan				
		Praktik lapangan (<i>field lab.</i>) untuk menunjang pengetahuan dan keterampilan (Kunjungan lapangan, KP, KKN)				
		Fasilitas perkuliahan (ruang kuliah, fasilitas audio-visual)				
		Fasilitas laboratorium dalam kampus (ruang lab, alat praktikum,				
		Pembimbing Akademik				
		Kemudahan komunikasi/konsultasi dengan dosen, baik di dalam maupun di luar jam kuliah				
		Kemudahan komunikasi/konsultasi antara karyawan dengan mahasiswa				
		Kesediaan dosen untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi mahasiswa				
		Kesediaan pimpinan Prodi untuk menyelesaikan masalah				
		Adanya jaminan keamanan dan kenyamanan bagi mahasiswa				
		Program Studi selalu berupaya untuk meningkatkan daya saing para lulusannya.				
2	Administrasi	Pelayanan secara menyeluruh dari karyawan administrasi				
		Jadwal perkuliahan				

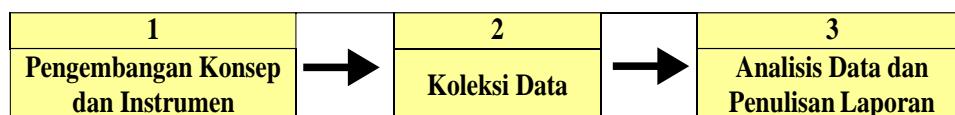
		Jadwal Ujian				
		Pengumuman Nilai				
		Penyebaran informasi				
		Pelayanan akademik di Fakultas				
		Pelayanan di bidang akademik				
		Pelayanan kesehatan di Kampus/Sekolah Tinggi				
3	Fasilitas Mahasiswa/i	Fasilitas Mahasiswa/i				
		Fasilitas komputer dan internet				
		Organisasi kemahasiswaan				
		Konsultasi (konseling) mahasiswa				
		Sumber pustaka di perpustakaan (buku, jurnal, bulletin, fasilitas on-line)				
		Pelayanan perpustakaan				
		Fasilitas fisik yang dimiliki Program Studi (Gedung, laboratorium, tempat parkir, papan pengumuman)				
		Fasilitas olah raga, seni dan rekreasi				
		Keamanan dan keselamatan kampus				
		Sarana untuk menyampaikan keluhan dan umpan balik				
		Sarana untuk menyampaikan Beasiswa (informasi dan pelayanan) ikan keluhan dan umpan balik				
		Atmosfer akademik				
		Pelayanan Bank dan Pos				
		Aktivitas Alumni				

Penulisan hasil *tracer study* dilakukan dengan memberikan penjelasan, konsep, gambar, dan lampiran pendukung. Penyajian hasil dilakukan dengan cara menyesuaikan dalam bentuk tabel dan grafik.

F. Tahap *Tracer Study*

Secara umum, *tracer study* dilakukan dengan tiga tahapan seperti yang ditampilkan pada Gambar 1.1. Tabel 1.2 mendeskripsikan rincian aktivitas pada masing-masing tahapan TS.

Gambar.1.1. Tahapan *Tracer Study*



Tabel.1.2. Rincian Aktivitas pada Masing-Masing

Tahapan	Rincian Aktivitas	waktu
Pengembangan Konsep dan Instrumen	<ul style="list-style-type: none"> a. Menentukan tujuan survey b. Menyusun kerangka survey c. Menyusun konsep teknis untuk melakukan survey d. Merumuskan kuesioner dan tanggapan e. Memformat draft koesioner f. Mencoba Langkah awal g. Mencetak kuesioner dan materi 	1 bulan
Koleksi data	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Menyelenggarakan training untuk tim survey ✓ Mendistribusikan kuesioner ✓ Memastikan partisipasi yang tinggi 	1 bulan
Analisis data dan penulisan laporan	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengevaluasi pertanyaan terbuka ✓ Membuat pertanyaan terbuka ✓ Pengeditan data ✓ Analisis data ✓ Mempersiapkan awal kuesioner ✓ Membuat laporan ✓ Akhir laporan 	1 bulan

BAB II

KONSEP TEORI

Kamus Besar Bahasa Indonesia (Dahlan, dkk., 1995:646) menjelaskan pelayanan adalah usaha melayani kebutuhan orang lain. Pelayanan pada dasarnya adalah kegiatan yang ditawarkan kepada konsumen atau pelanggan yang dilayani, yang bersifat tidak berwujud dan tidak dapat dimiliki. Sejalan dengan hal tersebut, Norman (1991:14) menyatakan karakteristik pelayanan sebagai berikut:

1. Pelayanan bersifat tidak dapat diraba, pelayanan sangat berlawanan sifatnya dengan barang jadi.
2. Pelayanan pada kenyataannya terdiri dari tindakan nyata dan merupakan pengaruh yang bersifat tindakan sosial.
3. Kegiatan produksi dan konsumsi dalam pelayanan tidak dapat dipisahkan secara nyata, karena pada umumnya terjadi dalam waktu dan tempat bersamaan.

Pengertian lebih luas mengenai pelayanan disampaikan Daviddow dan Uttal dalam Sutopo dan Suryanto (2003) bahwa pelayanan merupakan usaha apa saja yang meningkatkan kepuasan pelanggan. Pelayanan yang menjadi produk dari organisasi pemerintahan adalah pelayanan masyarakat (*publik service*). Pelayanan tersebut diberikan untuk memenuhi hak masyarakat, baik layanan sipil maupun publik. Artinya kegiatan pelayanan pada dasarnya menyangkut pemenuhan suatu hak dan melekat pada setiap orang, baik secara pribadi maupun berkelompok (organisasi), serta dilakukan secara universal. Teori ini sesuai dengan pendapat Moenir (1998) yang menjelaskan bahwa hak atas pelayanan itu sifatnya universal, berlaku terhadap siapa saja yang berkepentingan atas hak tersebut.

Toha (1995) menjelaskan bahwa tugas pelayanan lebih menekankan kepada mendahulukan kepentingan umum, mempermudah urusan publik, dan mempersingkat waktu proses. Sedangkan tugas mengatur lebih menekankan kepada kepuasan atau power yang melekat pada posisi jabatan birokrasi. Lebih lanjut Pasolong (2007) berpendapat bahwa pelayanan pada dasarnya dapat didefinisikan sebagai aktivitas seseorang, sekelompok, dan organisasi baik langsung maupun tidak langsung untuk memenuhi kebutuhan. Sedangkan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara (1993), mengemukakan pelayanan adalah segala bentuk kegiatan pelayanan dalam bentuk barang atau jasa dalam rangka upaya pemenuhan kebutuhan masyarakat.

Lebih spesifik lagi Dwiyanto (2005:141) mendefinisikan Pelayanan Publik sebagai serangkaian aktivitas yg dilakukan oleh birokrasi publik untuk memenuhi kebutuhan warga pengguna. Betapa pentingnya birokrasi dalam pelayanan publik sehingga birokrasi selalu menjadi sorotan dan perhatian masyarakat baik pengguna layanan secara langsung maupun tidak. Tidak hanya barang yang dihasilkan dalam pelayanan publik, tetapi juga jasa dalam hal memberikan pelayanan administrasi. Berdasarkan teori para ahli tersebut di atas, maka pelayanan adalah suatu kegiatan atau tindakan yang dilakukan oleh penyelenggara pelayanan baik berupa barang ataupun jasa yang menghasilkan manfaat bagi penerima layanan.

BAB III

METODE DAN ANALISIS DATA

A. Metode

Metode yang digunakan dalam pengukuran kepuasan pelanggan internal ini adalah metode survei melalui penyebaran kuesioner dengan menggunakan *google form*. Responden dalam penelitian adalah alumni/lulusan STIAB Jinarakkhita.

B. Analisis Data

Analisis data dilakukan dalam 2 tahap, yaitu: (1) Analisis sebaran data kepuasan, (2) Analisis data kepuasan. Analisis untuk sebaran data dengan teknik *Kolmogorov-Smirnov* untuk mengetahui tingkat keterwakilan data sampel untuk populasinya. Jika data sampel menyebar mengikuti garis kurva normal maka data responden menggambarkan kondisi populasi sehingga hasil dari pengukuran bisa digeneralisasikan untuk populasinya dan sebaliknya jika sebarannya menyimpang jauh dari garis, maka hasil pengukuran hanya berlaku bagi responden yang terlibat langsung saja. Untuk analisis data kepuasan dilakukan dengan cara data yang diperoleh akan ditabulasi sesuai dengan pilihan jawaban responden dan dilanjutkan dengan perhitungan indeks kepuasan mahasiswa melalui perkalian antara jumlah pilihan responden dengan kategori skor jawaban.

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Sebaran dan Tingkat Kepuasan Alumni

Hasil uji normalitas dengan teknik analisis statistik *kolmogorov-smirnov* diketahui bahwa sebaran data tingkat kepuasan mahasiswa untuk masing-masing kelompok data dapat dilihat pada tabel berikut: Berdasarkan hasil analisis pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa sebaran data secara keseluruhan mengikuti sebaran normal yang berarti mahasiswa yang menjadi responden penelitian dianggap bisa mewakili populasi mahasiswa STIAB Jinarakkhita.

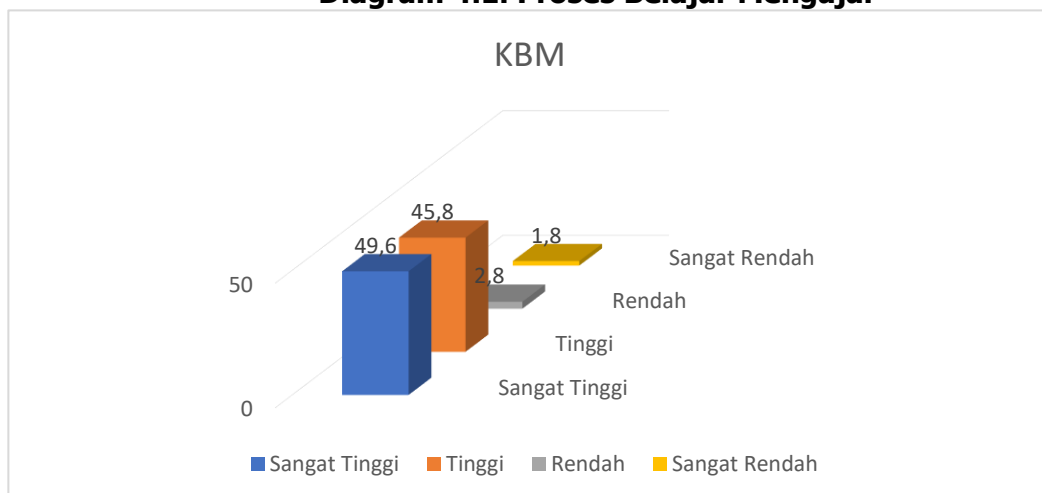
Tabel.1.3 Proses Belajar Mengajar

Indikator		Tinggi	Rendah	Sangat Rendah
KBM	49,6	45,8	2,8	1,8
Kurikulum	43,5	51	3,6	1,9
Staf Pendukung	49,8	46,1	2,3	1,8
Pengetahuan dan Keterampilan	49,8	45,2	4,1	0,9
Praktik Lapangan	54,3	40,4	3,5	1,7
Fasilitas Perkuliahan	44,7	50,7	3,1	1,3
Pratikum di dalam kampus	49	46,2	2,8	1,9
Fasilitas Lab	45,1	48,2	4,9	1,8
Pembimbing Akademik	41,6	52,9	3,4	2,1
Kemudahan komunikasi/konsultasi dengan dosen	48,2	45	4,1	2,7
Kesediaan Pimpinan Prodi untuk menyelesaikan masalah	40	53,3	4,5	2,2
Adanya jaminan keamanan	46,2	47,2	4,5	2,1
Upaya Prodi dalam meningkatkan daya saing	48	45,4	4,7	1,9

B. Kepuasan Alumni

1. Proses Belajar Mengajar

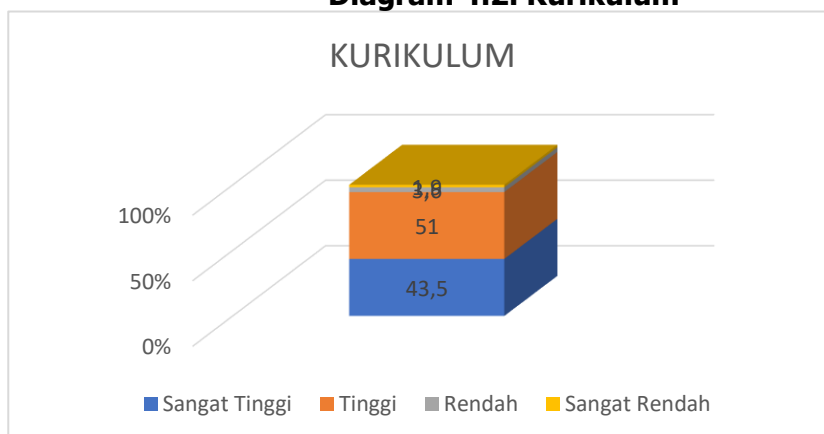
Diagram 4.1. Proses Belajar Mengajar



Berdasarkan Diagram 4.1. diatas dapat dilihat bahwa penyebaran jawaban responden terbanyak pada sangat tinggi dan Tinggi Sedangkan pilihan jawaban yang lain tidak terlalu signifikan memberikan dampak. Bahwa Lulusan/Alumni sangat Puas dengan Proses Belajar mengajar berlangsung di STIAB Jinarakkhita jumlah keseluruhan 68 responden yang menjawab sangat baik sebesar 49,6% ada 31 responden, sedangkan 30 responden menjawab tinggi 45,8% sedangkan sisanya menjawab Rendah sebesar 2,8% dan Sangat Rendah 1,8% Artinya bahwa KBM Berjalan sangat baik, STIAB Jinarakkhita akan selalu berbenah untuk selanjutnya agar KBM dapat berkembang lebih baik lagi.

2. Kurikulum

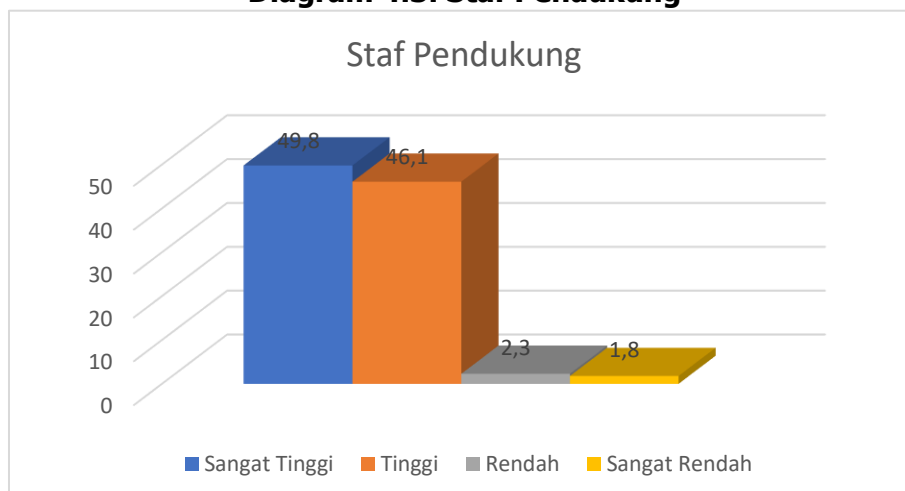
Diagram 4.2. Kurikulum



Berdasarkan Diagram 4.2. Pada Garfik diatas menunjukkan bahwa sebaran jawaban responden terhadap Kurikulum yang diterapkan di STIAB Jinarakkhita Lampung adalah sebesar 43,5% berada sangat tinggi, dan pada kategori Tinggi 51% pada kategori rendah 3,6% pada sangat rendah 1,9%. Berdasarkan pilihan jawaban responden dapat disimpulkan tingkat kepuasan terhadap penerapan kurikulum di STIAB Jinarakkhita Sangat Baik, walaupun ada nilai rendah sebesar 1,6% ini merupakan hal yang sangat baik untuk perkembangan dan peningkatan penerapan Kurikulum kedepan di STIAB Jinarakkhita.

3. Staf Pendukung

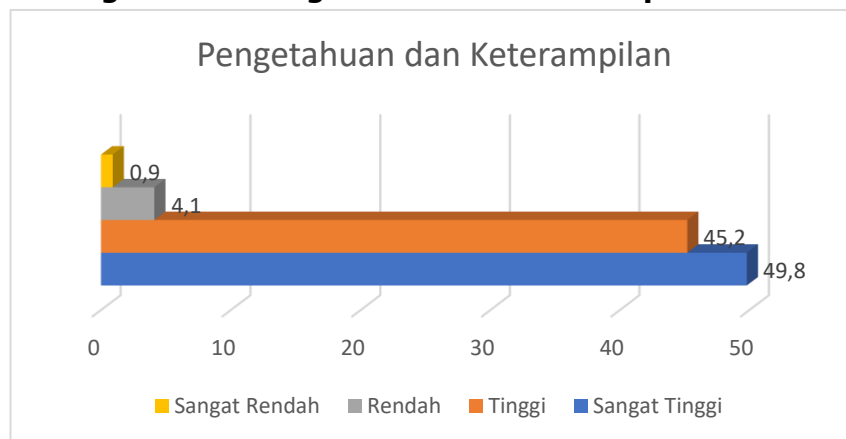
Diagram 4.3. Staf Pendukung



Berdasarkan Diagram 4.3. Staf Pendukung diatas menunjukkan bahwa sebaran jawaban responden terhadap layanan staf pendukung (asisten tugas/laboran) adalah sebesar 49,8% berada pada kategori tinggi, 46,1% sangat tinggi, sedangkan pada rendah 2,3% dan sangat rendah 1,8% artinya Staf Pendukung memberikan dampak yang signifikan dalam melaksanakan tugas dan kegiatan di kampus.

4. Pengetahuan dan Keterampilan

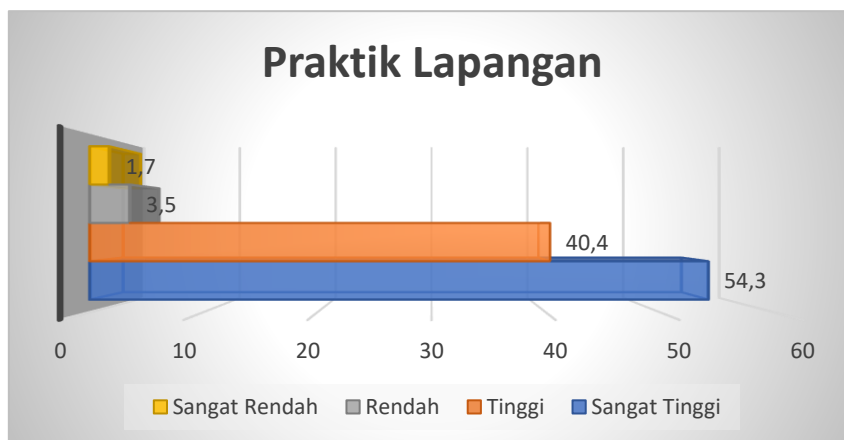
Diagram 4.4. Pengetahuan dan Keterampilan



Berdasarkan Diagram 4.4 diatas menunjukkan bahwa lulusan/alumni sangat puas dengan pengetahuan dan keterampilan yang disampaikan atau yang didapatkan di kampus STIAB Jinarakkhita terlihat dari sebaran responden menjawab sebesar 49,8% berada pada kategori sangat tinggi, dan pada katagori tinggi 45,2% pada kategori tinggi, 4,1% pada kategori rendah, 0,9% pada kategori sangat rendah.

5. Praktik Lapangan

Diagram 4.5. Praktik Lapangan

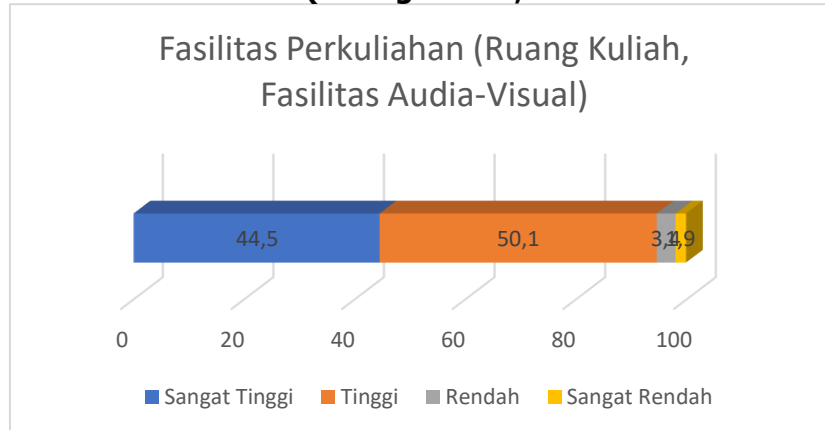


Praktek lapangan (*field lab.*) untuk menunjang pengetahuan dan keterampilan (Kunjungan lapangan, PKL, KKN), berdasarkan Diagram 4.5. menunjukan tingkat kepuasan alumni ataupun lulusan sangat tinggi dengan rentang skor 54,3%

berarti sangat baik sehingga kedepannya Kampus STIAB Jinarakkhita terus berbenah dan memperbaiki diri dalam menyiapkan lab atau praktik lapangan bukan hanya di provinsi lampung saja sehingga pemerataan para mahasiswa bisa melaksanakan kunjungan atau praktek di luar pulau sehingga kampus STIAB Jinarakkhita semakin maju.

6. Fasilitas Perkuliahan (Ruang Kuliah, Fasilitas Audio-Visual)

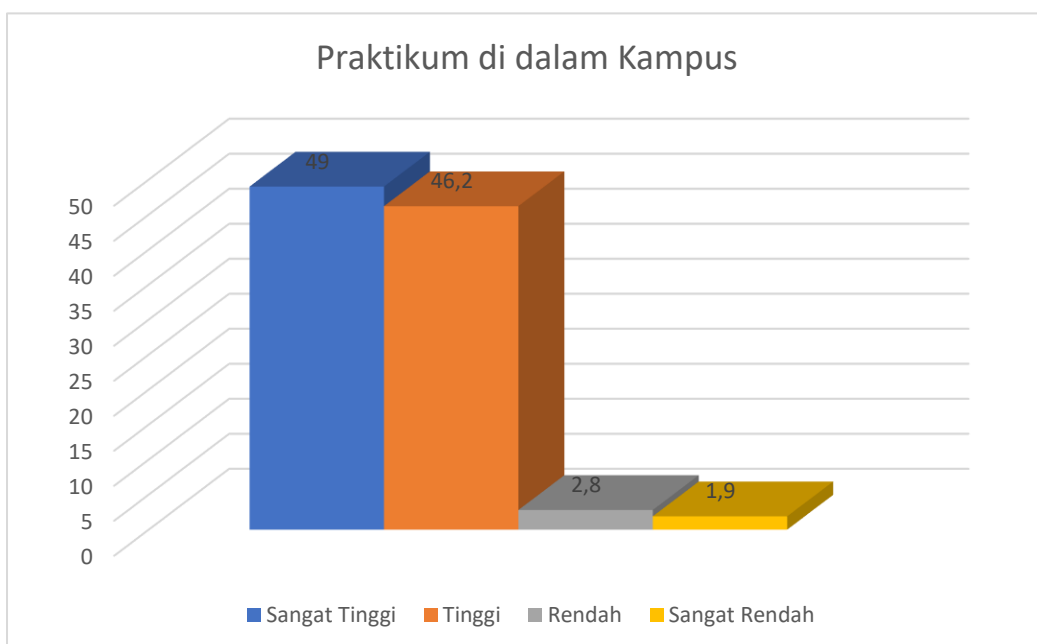
Diagram 4.6.
Fasilitas Perkuliahan (Ruang Kuliah, Fasilitas Audio-Visual)



Berdasarkan Diagram 4.6. diatas menunjukkan bahwa sebaran jawaban responden terhadap fasilitas perkuliahan (ruang kuliah, fasilitas audio-visual) adalah sebesar 44,5% berada pada kategori sangat tinggi, 50,1% pada kategori tinggi sedangkan 3,4% pada kategori rendah, 1,9% pada kategori sangat rendah, Berarti tingkat kepuasan tinggi dan masih banyak yang harus perbaiki kedepan agar semakin lebih baik untuk kelancaran dalam proses kegiatan belajar mengajar berlangsung.

7. Pratikum di dalam Kampus

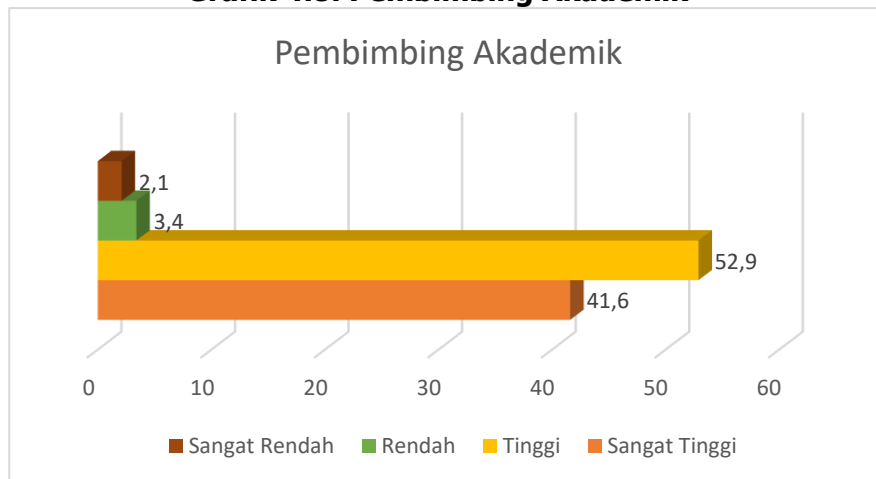
Grafik 4.7. Pratikum di dalam Kampus



Berdasarkan grafik diatas menunjukkan bahwa sebaran jawaban responden terhadap Fasilitas laboratorium dalam kampus (ruang lab, alat praktikum, kategori sangat tinggi, 49% pada kategori tinggi 46,2% pada kategori rendah 2,8% dan 1,9% pada kategori sangat rendah berarti tingkat kepuasan alumni /lulusan dalam menggunakan fasilitas untuk praktik sangat tinggi, sehingga ini menjadi catatan yang baik bagi kampus STIAB Jinarakkhita untuk terus meningkatkan fasilitas dalam pelayanan mahasiswa.

8. Pembimbing Akademik

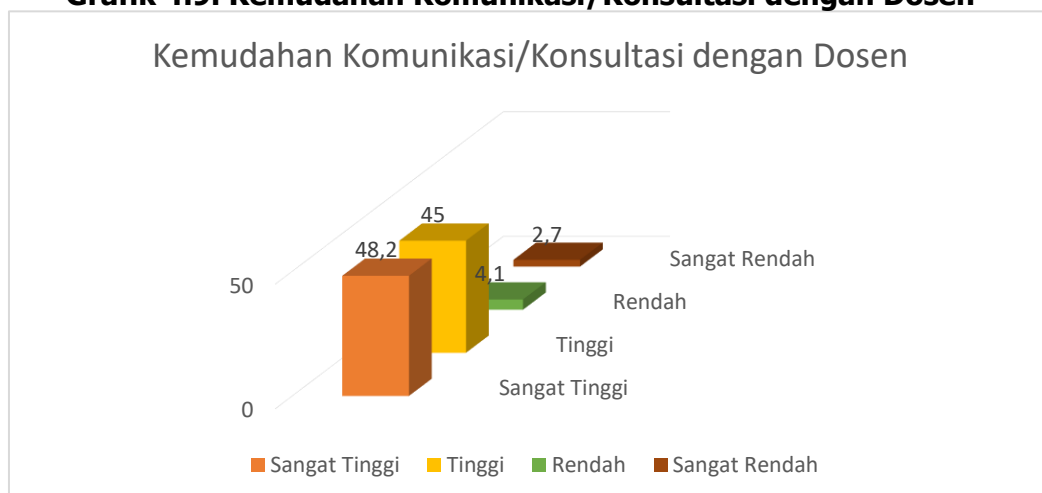
Grafik 4.8. Pembimbing Akademik



Berdasarkan grafik diatas menunjukkan bahwa kepuasan Alumni/lulusan tinggi, itu berarti Pelayanan dari dosen PA baik sehingga tercipta komunikasi antara mahasiswa dan dosen dalam melakukan bimbingan, sebaran responden dalam kategori tinggi, berikut sebaran jawaban responden terhadap Pembimbing Akademik adalah sebesar 41,6%, berada pada kategori tinggi, 52,9% pada kategori sangat tinggi, 3,4,% pada kategori rendah, dan 2,1 pada kategori sangat rendah, dalam hal ini Pembimbing Akademik STIAB Jinarakkhita semakin lebih maju, dan dapat meningkatkan pelayanan kepada mahasiswa dalam urusan Bimbingan kepada mahasiswa sehingga menciptakan mahasiswa yang semakin maju dalam pembelajaran maupun dalam kehidupan di luar kampus.

9. Kemudahan Komunikasi/Konsultasi dengan Dosen

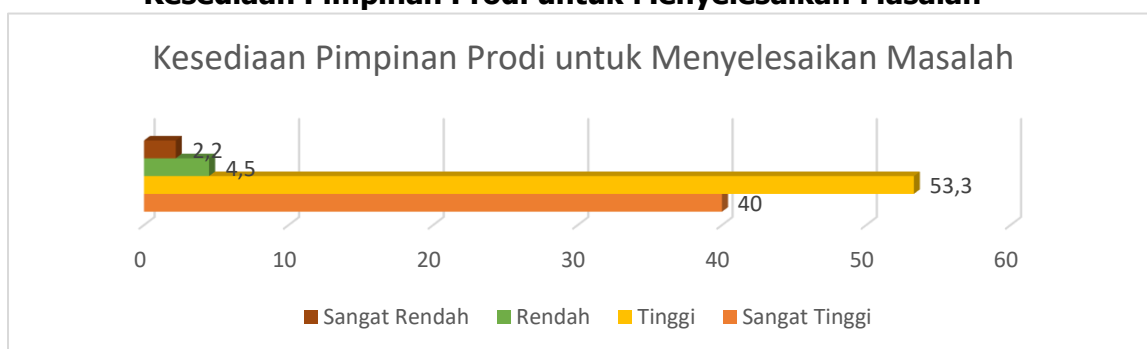
Grafik 4.9. Kemudahan Komunikasi/Konsultasi dengan Dosen



Berdasarkan grafik diatas menunjukkan tingkat kepuasan Alumni/lulusan terhadap Kemudahan Komonikasi/Konsultasi dengan dosen berada dalam katagori sangat tinggi dengan presentase 48,2% dan dalam kategori tinggi 45%, pada kategori rendah 4,1% pada kategori sangat rendah 2,7. Ini berarti komunikasi antar dosen dan mahasiswa terjalin sangat baik, walaupun ada kendala di lapangan, karena komunikasi mahasiswa dan dosen atau pengaruh faktor lain sehingga mengakibatkan pada nilai rendah cukup besar 4,1%, STIAB Jinarakkhita di harapkan dapat berbenah diri sehingga para mahasiswa dalam melaksanakan komunikasi/konsultasi terjalin dengan baik, sehingga dapat bersinergi dengan lingkungan akademik.

10. Kesiediaan Pimpinan Prodi untuk Menyelesaikan Masalah

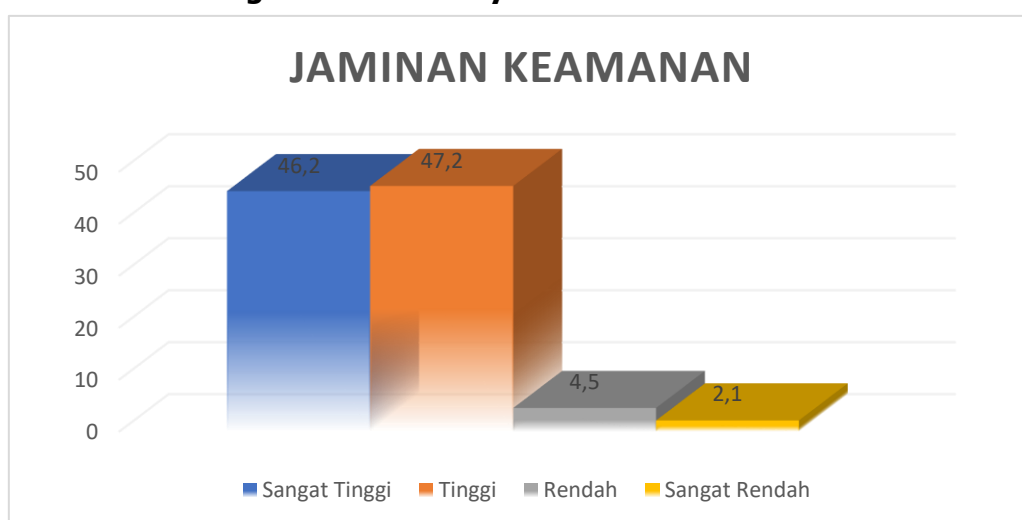
Diagram 4.10
Kesiediaan Pimpinan Prodi untuk Menyelesaikan Masalah



Berdasarkan pada Diagram diatas menunjukkan kesiediaan dosen untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi mahasiswa adalah sebesar 40% berada pada kategori sangat tinggi, dan kategori 53,3% pada kategori rendah 4,5% pada kategori sangat rendah 2,2%.

11. Adanya Jaminan Keamanan

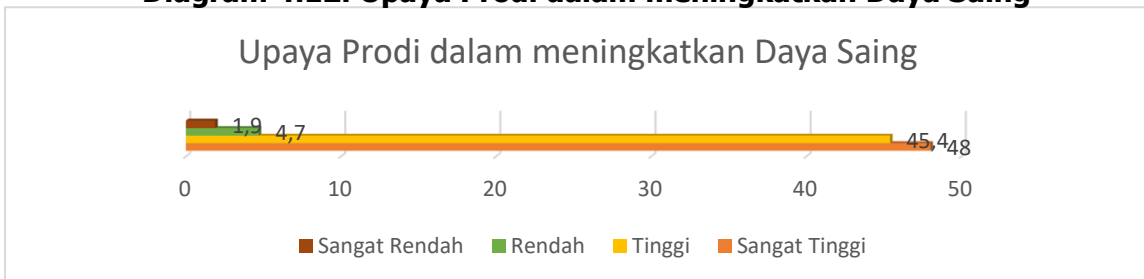
Diagram 4.11. Adanya Jaminan Keamanan



Adanya jaminan keamanan dan kenyamanan bagi mahasiswa, berdasarkan Diagram diatas menunjukkan bahwa sebaran jawaban responden terhadap jaminan keamanan adalah sebesar 46,2% berada pada kategori sangat tinggi, 47,2 % pada kategori tinggi, 4,5% pada kategori rendah, 2,1% pada kategori sangat rendah.

12. **Program Studi selalu berupaya untuk meningkatkan daya saing para lulusannya.**

Diagram 4.12. Upaya Prodi dalam meningkatkan Daya Saing



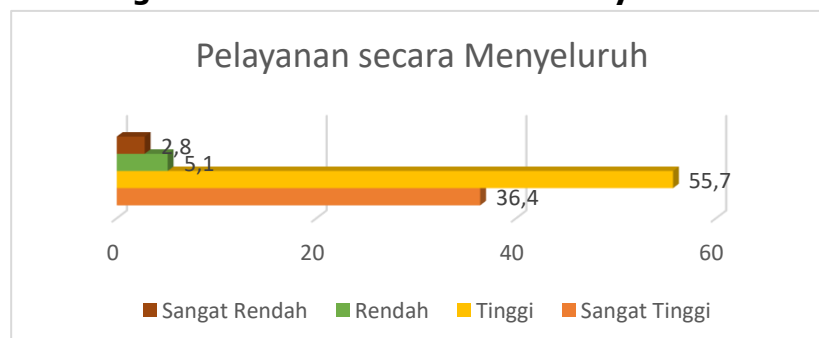
Berdasarkan Diagram diatas menunjukkan bahwa sebaran jawaban responden terhadap teori untuk menunjang pengetahuan dan keterampilan adalah sebesar 48% berada pada kategori sangat tinggi, 45,4% pada kategori tinggi, pada kategori rendah 4,7% pada kategori sangat rendah 1,9%.

Tabel 1.4 Bagian Administrasi

Indikator	Sangat Tinggi	Tinggi	Rendah	Sangat Rendah
Pelayanan Secara menyeluruh	36,4	55,7	5,1	2,8
Jadwal Perkuliahan	42,1	52,9	3,8	1,2
Jadwal Ujian	42,2	53,4	2,5	1,9
Pengumuman Nilai	40,7	53,9	3,4	1,9
Penyebaran Informasi	45	47,4	4,8	2,8
Pelayanan Akademik Prodi	48	46,4	3,8	1,8
Pelayanan di bidang Akademik	46,5	50	2,6	0,9
Pelayanan Kesehatan di kampus	44,5	50,2	3,5	1,8
Fasilitas Komputer dan Internet	52	41,1	5,3	1,6

13. **Jaminan Secara Menyeluruh**

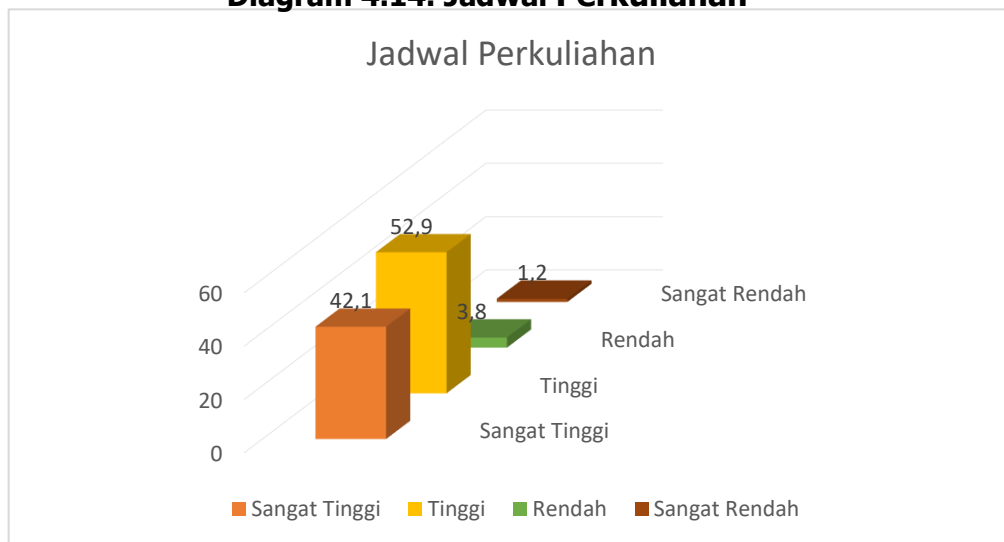
Diagram 4.13. Jaminan Secara Menyeluruh



Berdasarkan Diagram diatas menunjukkan bahwa sebaran jawaban responden terhadap Pelayanan secara menyeluruh adalah sebesar berada pada kategori tinggi, 36,4% pada kategori sangat tinggi, 55,7% pada kategori rendah 5,1% pada kategori sangat rendah 2,8%, dapat disimpulkan bahwa para alumni atau lulusan sangat puas dengan pelayanan secara menyeluruh.

14. Jadwal Perkuliahan

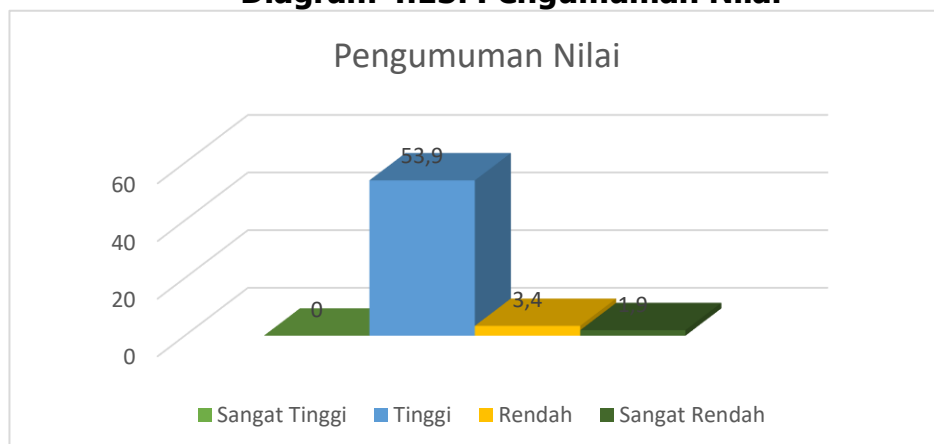
Diagram 4.14. Jadwal Perkuliahan



Berdasarkan Diagram 4.14. diatas menunjukkan bahwa sebaran jawaban responden terhadap Pelayanan secara menyeluruh adalah sebesar 42,1% berada pada kategori sangat tinggi 52,9% pada kategori tinggi, 3,8% pada kategori rendah 1,2% pada kategori sangat rendah.

15. Pengumuman Nilai

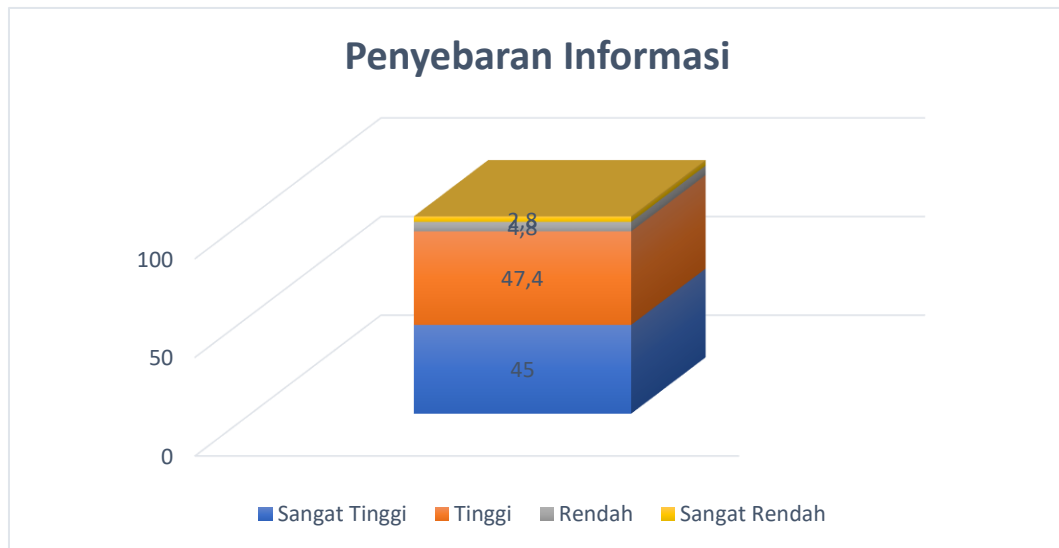
Diagram 4.15. Pengumuman Nilai



Berdasarkan Diagram 4.15 diatas menunjukkan bahwa sebaran jawaban responden terhadap Jadwal Pengumuman Nilai adalah sebesar 40,7% berada pada kategori sangat tinggi 53,9% pada kategori tinggi, 3,4% pada kategori rendah 1,9% pada kategori sangat rendah.

16. Penyebaran Informasi

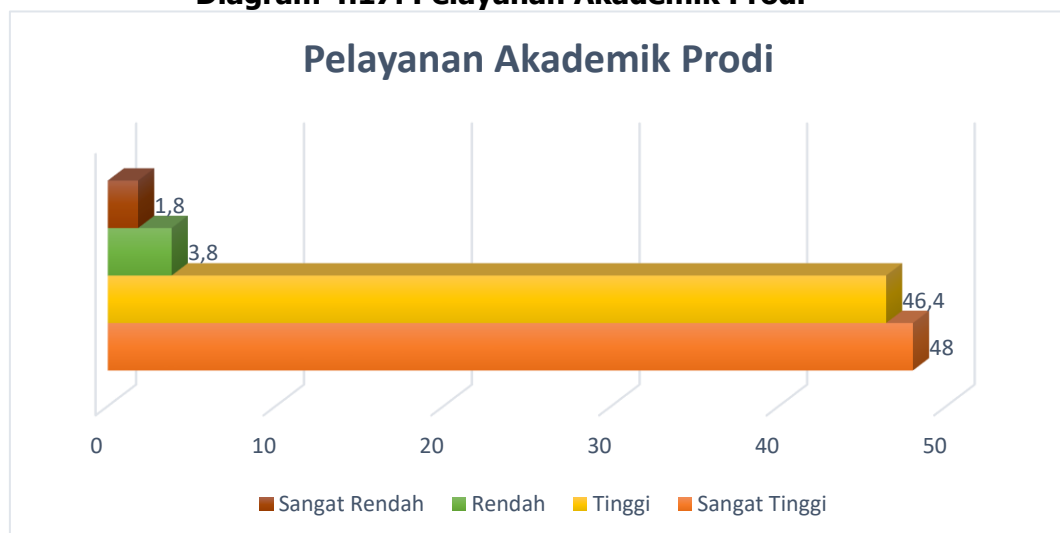
Diagram 4.16. Penyebaran Informasi



Berdasarkan Diagram 4.16. diatas menunjukkan bahwa sebaran jawaban responden terhadap Penyebaran Informasi adalah sebesar berada pada kategori sangat tinggi 45%, pada kategori tinggi 47,4%, pada kategori rendah 4,8%, pada kategori sangat rendah 2,8%, jadi penyembaran imformasi sangat baik.

17. Pelayanan Akademik Prodi

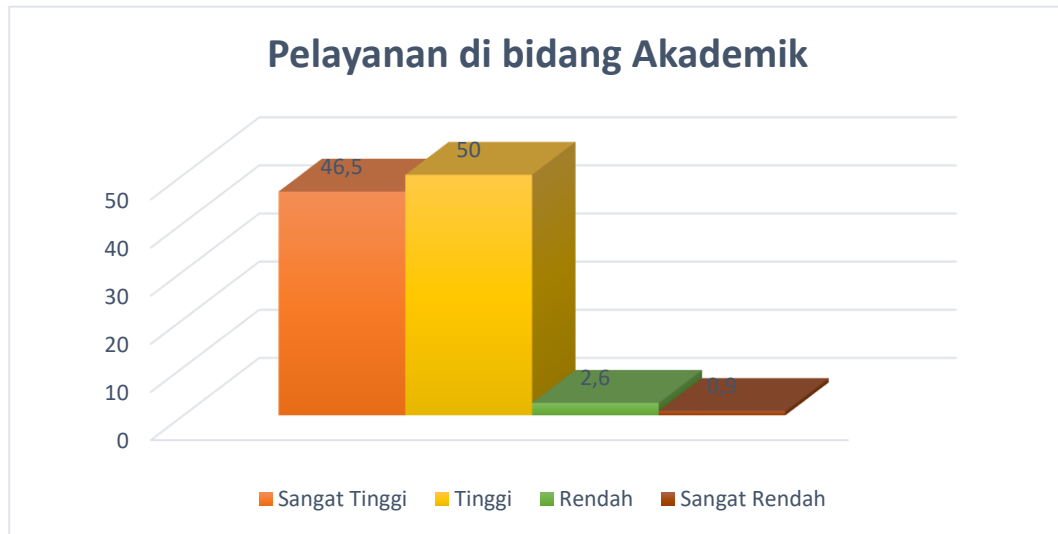
Diagram 4.17. Pelayanan Akademik Prodi



Berdasarkan Diagram 4.17. diatas menunjukkan bahwa sebaran jawaban responden terhadap Jadwal Pelayanan Akademik Prodi adalah sebesar 48% berada pada kategori sangat tinggi, 46,4% pada kategori tinggi, 3,8% pada kategori rendah, 1,8% pada kategori sangat rendah.

18. Pelayanan di bidang Akademik

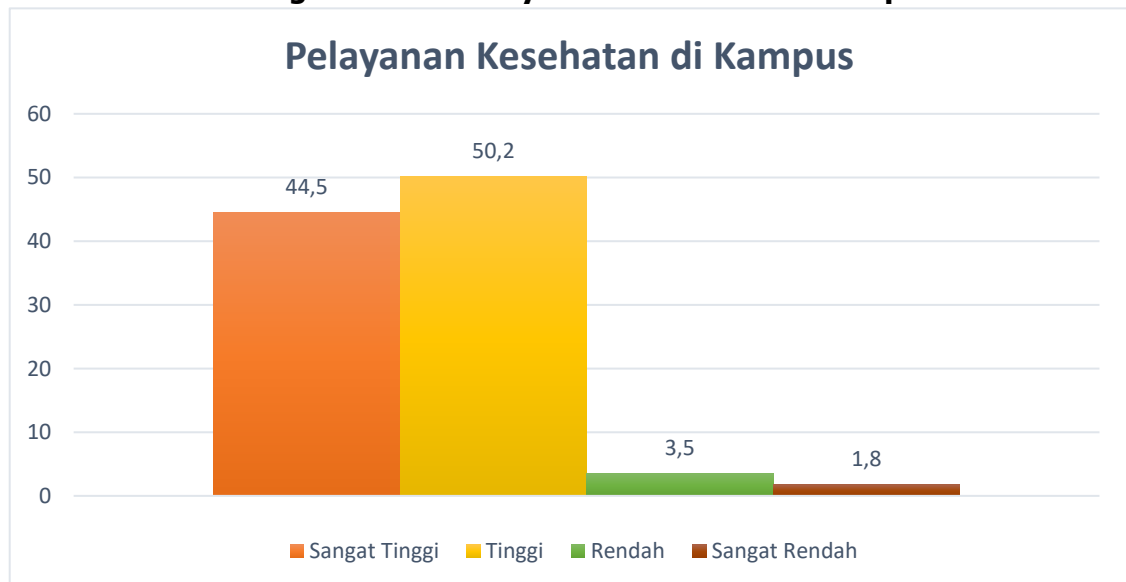
Diagram 4.18. Pelayanan di bidang Akademik



Berdasarkan Diagram 4.18. diatas menunjukkan bahwa sebaran jawaban responden terhadap Pelayanan Akademik adalah sebesar 46,5% berada pada kategori sangat tinggi, 50% pada kategori tinggi, 2,6% pada kategori rendah, 0,9% pada kategori sangat rendah.

19. Pelayanan Kesehatan di Kampus

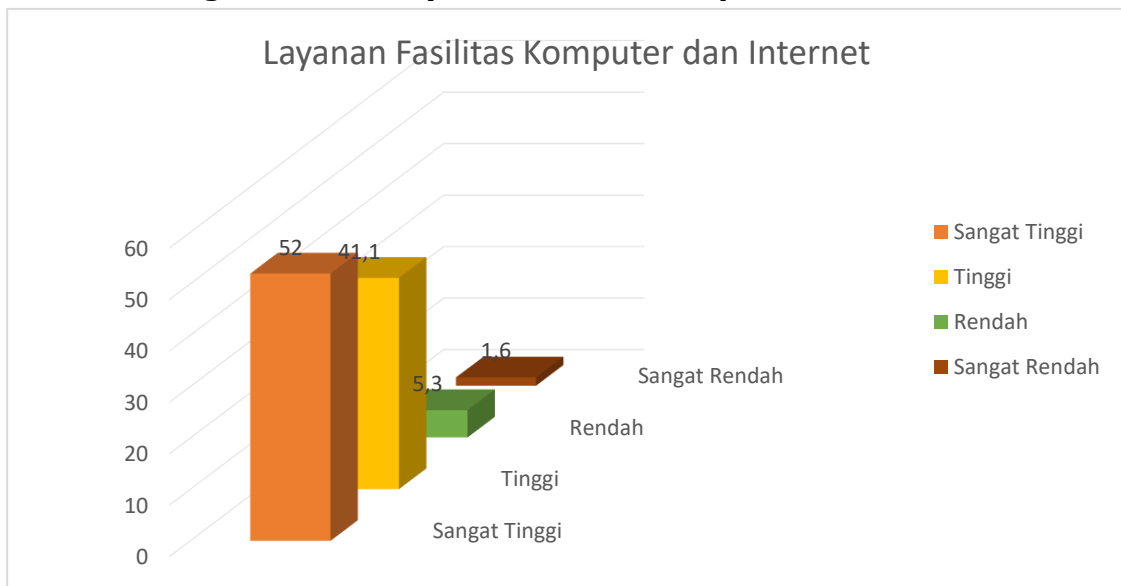
Diagram 4.19. Pelayanan Kesehatan di Kampus



Berdasarkan Diagram 4.19. diatas menunjukkan bahwa sebaran jawaban responden terhadap Pelayanan Kesehatan di kampus adalah sebesar 44,5% berada pada kategori sangat tinggi, 50,2% pada kategori tinggi, 3,5% pada kategori rendah 1,8% pada kategori sangat rendah.

20. Layanan Fasilitas Komputer dan Internet

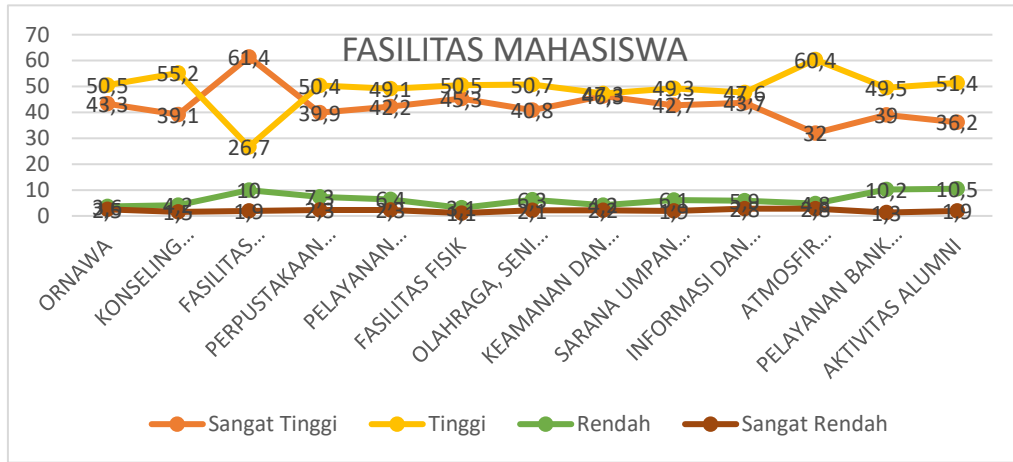
Diagram 4.20. Layanan Fasilitas Komputer dan Internet



Berdasarkan Diagram 4.20. diatas menunjukkan bahwa sebaran jawaban responden terhadap Pelayanan Kesehatan di kampus adalah sebesar 52% berada pada kategori sangat tinggi, 41,1% pada kategori tinggi, 5,3% pada kategori rendah, 1,6% pada kategori sangat rendah.

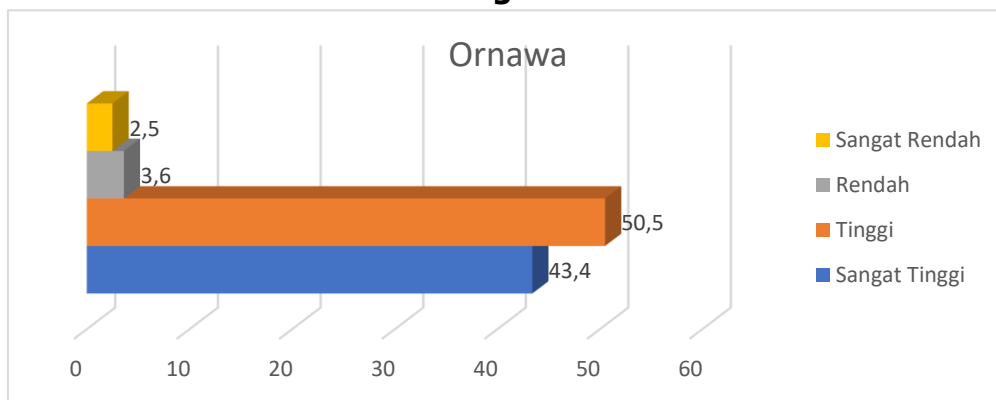
Tabel 1.5. Fasilitas Mahasiswa

Indikator	Sangat Tinggi	Tinggi	Rendah	Sangat Rendah
Ornawa	43,4	50,5	3,6	2,5
Konseling Mahasiswa	39,1	55,2	4,2	1,5
Perpustakaan Online	39,9	50,4	7,3	2,3
Pelayanan Perpustakaan	42,2	49,1	6,4	2,3
Fasilitas Fisik yang di miliki (gedung, lab, tempat parkir)	45,3	50,5	3,1	1,1
Olahraga, Seni dan Rekreasi	40,8	50,7	6,3	2,1
Keamanan dan Keselamatan Kampus	46,3	47,3	4,2	2,2
Sarana untuk menyampaikan keluhan dan umpan balik	42,7	49,3	6,1	1,9
Informasi dan pelayanan beasiswa	43,7	47,6	5,9	2,8
Atmosfir Akademik	32	60,4	4,8	2,8
Pelayanan Bank dan Pos	39	49,5	10,2	1,3
Aktivitas Alumni	36,2	51,4	10,5	1,9



21. Ornawa

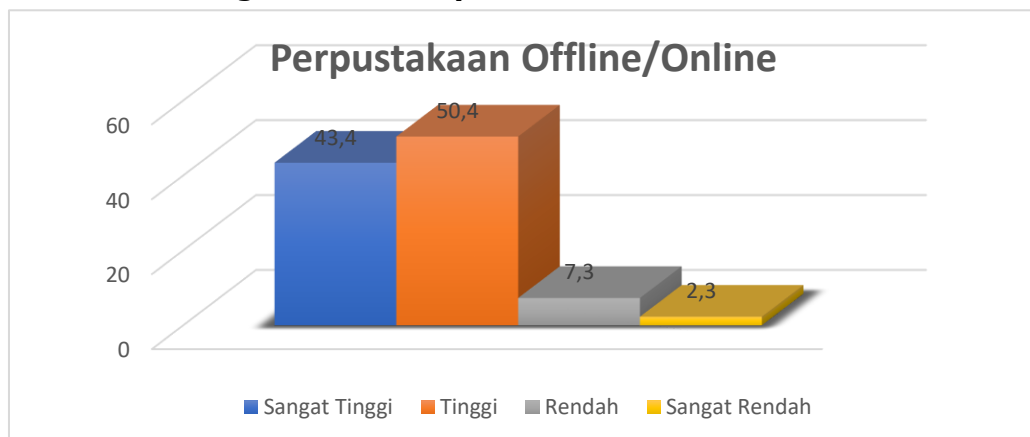
Diagram 4.21. Ornawa



Berdasarkan Diagram 4.21 diatas menunjukkan bahwa sebaran jawaban responden terhadap Pelayanan Kesehatan di kampus adalah sebesar 43,4% berada pada kategori sangat tinggi, 50,5% pada kategori tinggi, 3,6% pada kategori rendah, 2,5% pada kategori sangat rendah.

22. Perpustakaan Offline/Online

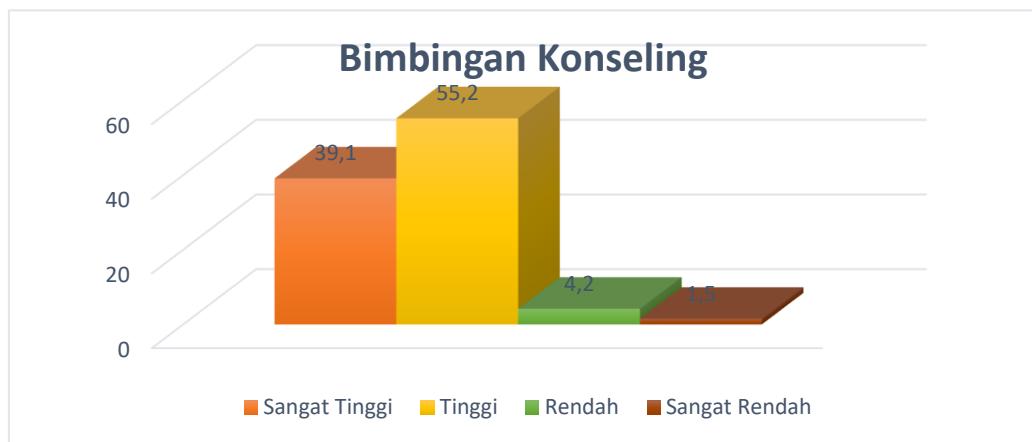
Diagram 4.22. Perpustakaan Offline/Online



Berdasarkan Diagram 4.22. diatas menunjukkan bahwa sebaran jawaban responden terhadap perpustakaan online adalah sebesar 39,9% berada pada kategori sangat tinggi, 50,4% pada kategori tinggi, 7,3% pada kategori rendah, 2,3% pada kategori sangat rendah.

23. Bimbingan Konseling

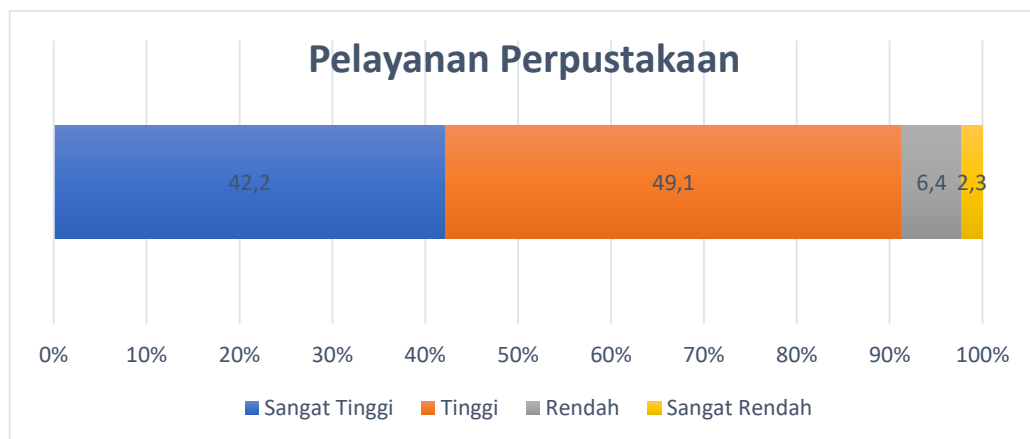
Diagram 4.23. Bimbingan Konseling



Berdasarkan Diagram 4.23. diatas menunjukkan bahwa sebaran jawaban responden terhadap Konseling Mahasiswa adalah sebesar 39,1% berada pada kategori sangat tinggi, 55,2% pada kategori tinggi, 4,2% pada kategori rendah, 1,5% pada kategori sangat rendah.

24. Pelayanan Perpustakaan

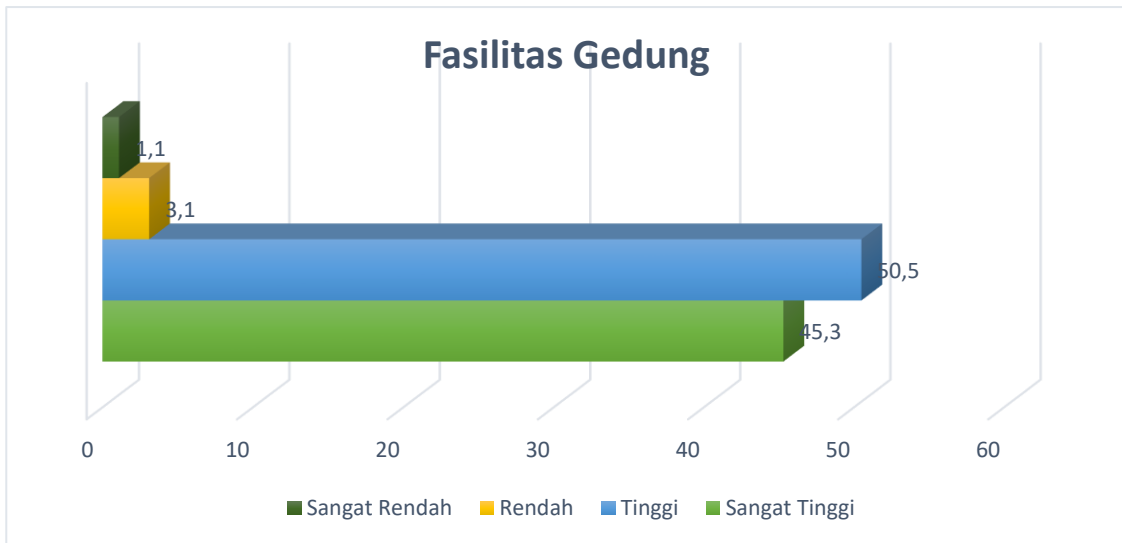
Diagram 4.24. Pelayanan Perpustakaan



Berdasarkan Diagram 4.24. diatas menunjukkan bahwa sebaran jawaban responden terhadap Perpustakaan adalah sebesar 42,2% berada pada kategori sangat tinggi, 49,1% pada kategori tinggi, 6,4% pada kategori rendah, 2,3% pada kategori sangat rendah.

25. **Fasilitas Fisik yang dimiliki (Gedung, Lab, Tempat Parkir)**

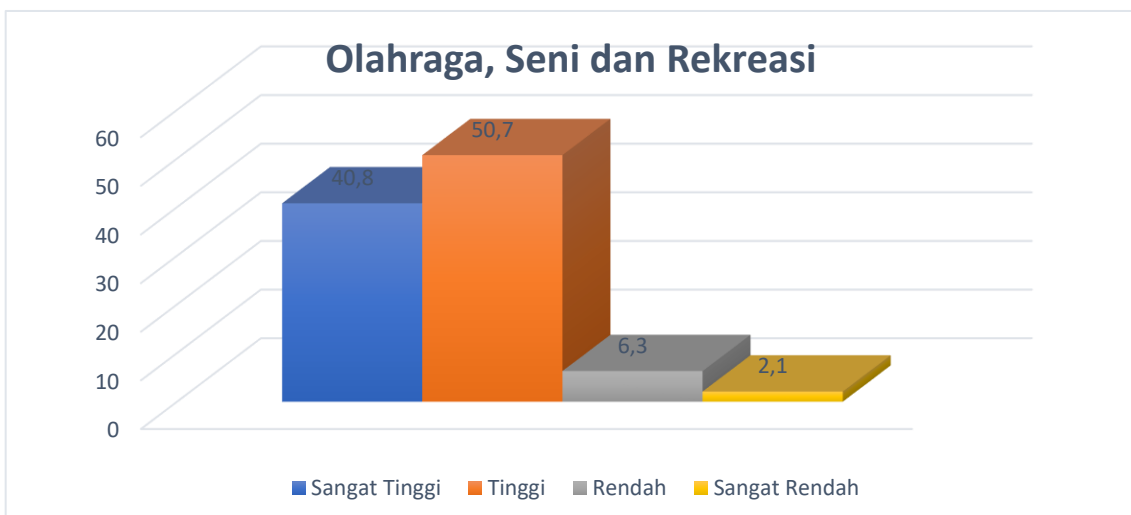
Diagram 4.25.
Fasilitas Fisik yang dimiliki (Gedung, Lab, Tempat Parkir)



Berdasarkan Diagram 4.25. diatas menunjukkan bahwa sebaran jawaban responden terhadap fasilitas fisik adalah sebesar 45,3% berada pada kategori sangat tinggi, 50,5% pada kategori tinggi, 3,1% pada kategori rendah, 1,1% pada kategori sangat rendah, Fasilitas Gedung sangat memadai dan fasilitas lain seperti asrama, dan mobil antar jemput dari asrama menuju kampus, serta pelayanan yang lainnya sangat memadai.

26. **Olahraga, Seni dan Rekreasi**

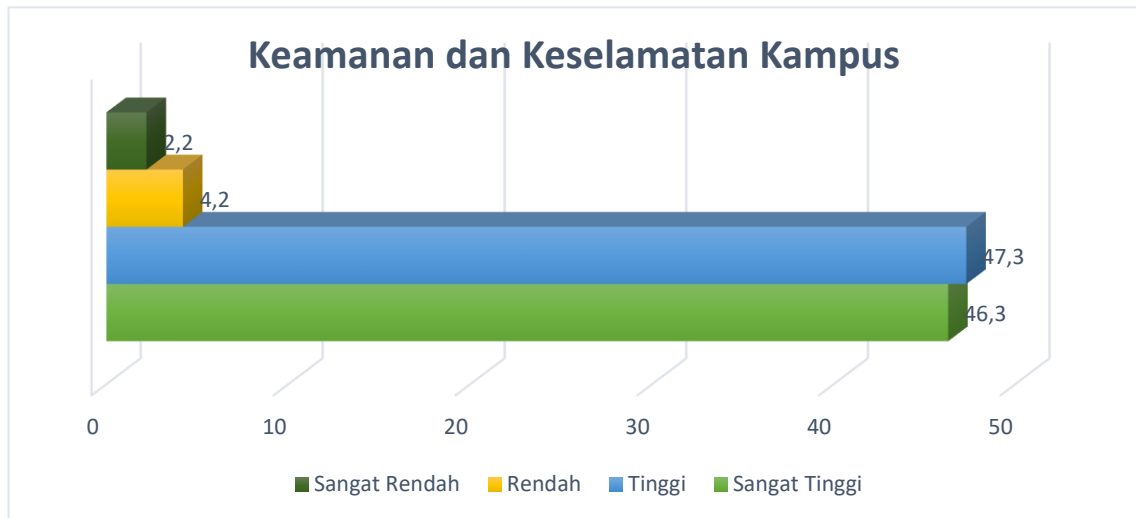
Diagram 4.26. Olahraga, Seni dan Rekreasi



Berdasarkan Diagram 4.26. diatas menunjukkan bahwa sebaran jawaban responden terhadap Olahraga, Seni dan Rekreasi adalah sebesar 40,8% berada pada kategori sangat tinggi, 50,7% pada kategori tinggi, 6,3% pada kategori rendah, 2,1% pada kategori sangat rendah.

27. Keamanan dan Keselamatan Kampus

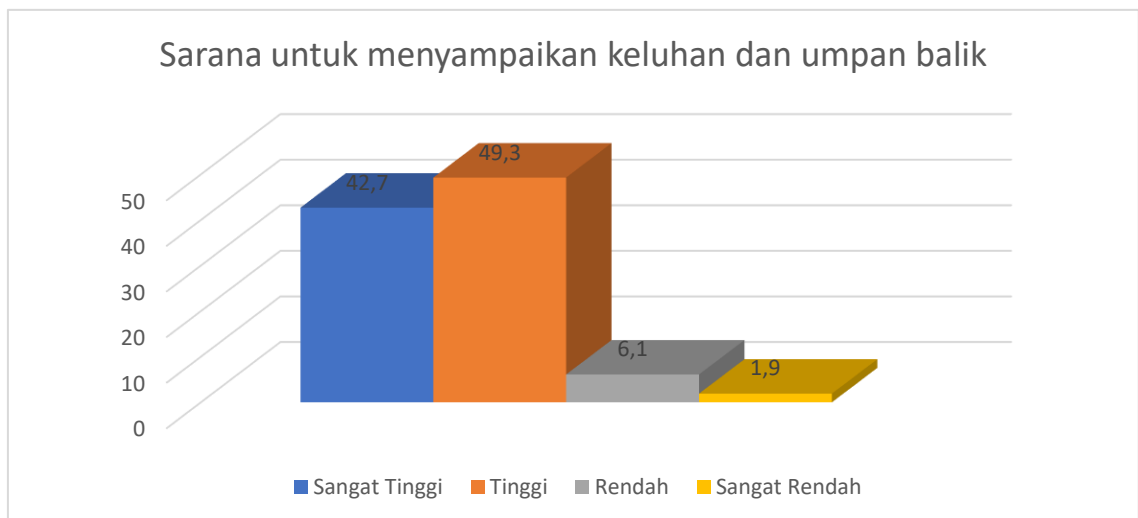
Diagram 4.27. Keamanan dan Keselamatan Kampus



Berdasarkan Diagram 4.27. diatas menunjukkan bahwa sebaran jawaban responden terhadap Olahraga, Seni dan Rekreasi adalah sebesar 46,3% berada pada kategori sangat tinggi, 47,3% pada kategori tinggi, 4,2% pada kategori rendah, 2,2% pada kategori sangat rendah.

28. Sarana untuk menyampaikan keluhan dan umpan balik

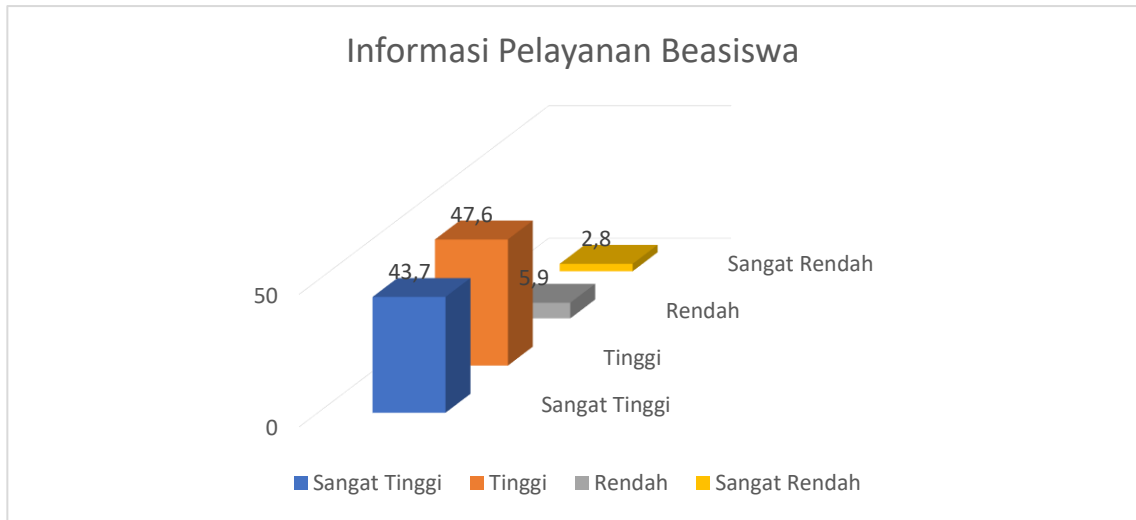
**Diagram 4.28.
Sarana Untuk Menyampaikan Keluhan dan Umpan Balik**



Berdasarkan Diagram 4.28. diatas menunjukkan bahwa sebaran jawaban responden terhadap Sarana untuk menyampaikan keluhan dan umpan balik adalah sebesar 4027% berada pada kategori sangat tinggi, 49,3% pada kategori tinggi, 6,1% pada kategori rendah, 1,9% pada kategori sangat rendah.

29. **Imformasi Pelayanan Beasiswa**

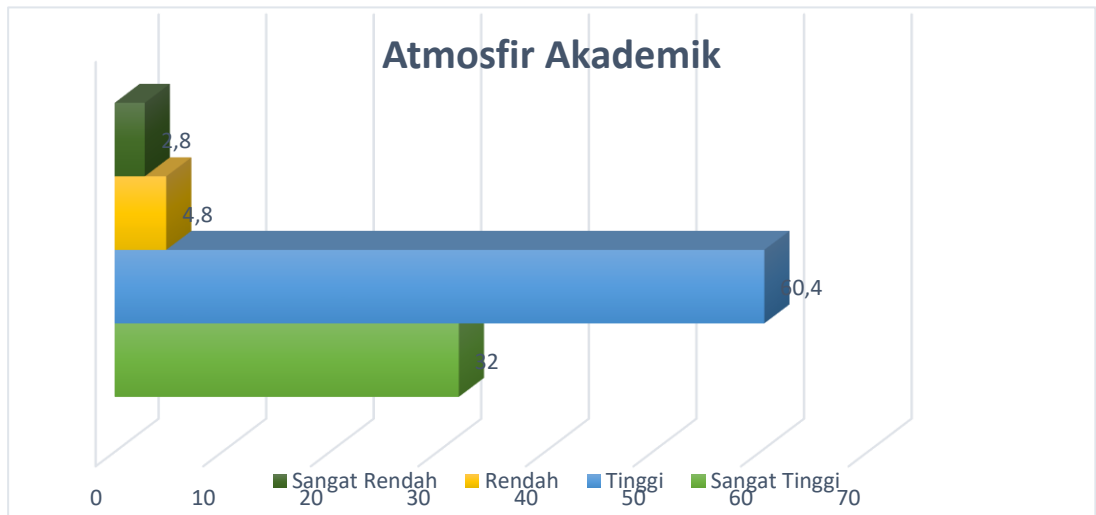
Diagram 4.29. Imformasi Pelayanan Beasiswa



Berdasarkan Diagram 4.29. diatas menunjukkan bahwa sebaran jawaban responden terhadap imformasi dan pelayanan beasiswa adalah sebesar 43,7% berada pada kategori sangat tinggi, 47,6% pada kategori tinggi, 5,9% pada kategori rendah, 2,8% pada kategori sangat rendah.

30. **Atmosfir Akademik**

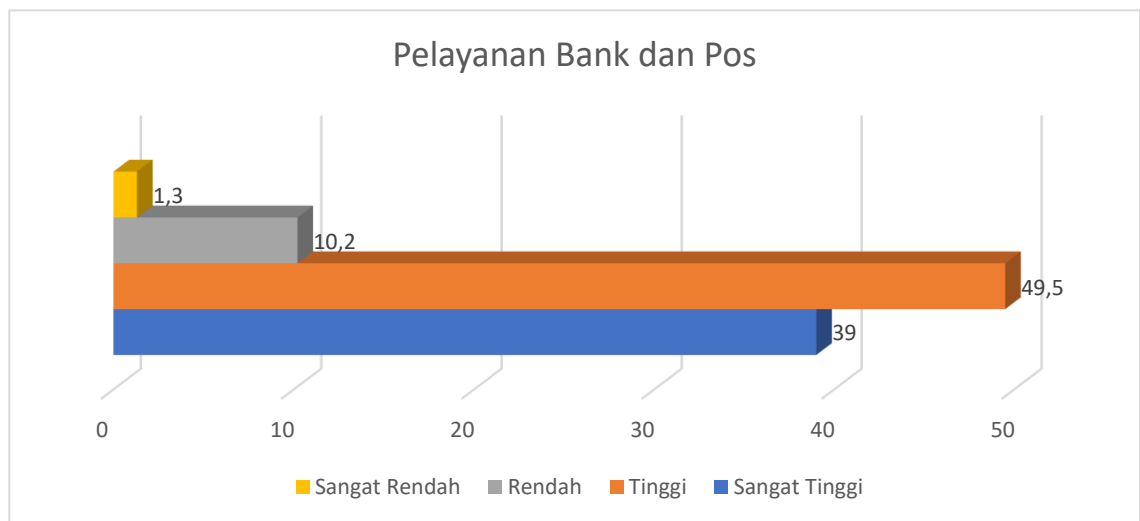
Diagram 4.30. Atmosfir Akademik



Berdasarkan Diagram 4.30. diatas menunjukkan bahwa sebaran jawaban responden terhadap Atmosfir Akademik adalah sebesar 32% berada pada kategori sangat tinggi, 60,4% pada kategori tinggi, 4,8% pada kategori rendah, 2,8% pada kategori sangat rendah.

31. Pelayanan Bank dan Pos

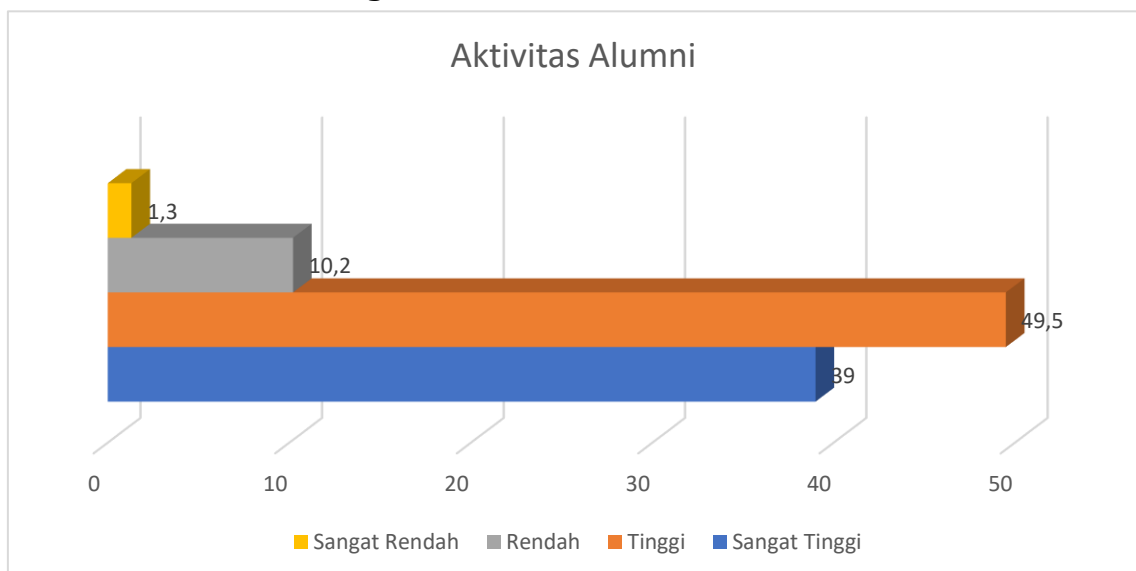
Diagram 4.31. Pelayanan Bank dan Pos



Berdasarkan Diagram 4.31. diatas menunjukkan bahwa sebaran jawaban responden terhadap pelayanan bank dan post adalah sebesar 39% berada pada kategori sangat tinggi, 49,5% pada kategori tinggi, 10,2% pada kategori rendah, 1,3% pada kategori sangat rendah.

32. Aktivitas Alumni

Diagram 4.32. Aktivitas Alumni



Berdasarkan Diagram 4.32. diatas menunjukkan bahwa sebaran jawaban responden terhadap Atmosfir Akademik adalah sebesar 39% berada pada kategori sangat tinggi, 49,5% pada kategori tinggi, 10,2% pada kategori rendah, 1,3% pada kategori sangat rendah, dapat diartikan Aktivitas Alumni baik dalam dunia kerja baik dalam aktivitas apapun.

Tabel 1.6
Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan Pertama

Indikator	Yang Terlacak	< 3 Bulan	3 bulan ≤ 6 bulan	6 bulan ≤ 12bulan	12 ≥ bulan
Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan Pertama Tahun Lulusan 2020 /2021	11	2	3	3	3
Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan Pertama Tahun Lulusan 2021 /2022	17	6	7	1	5
Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan Pertama Tahun Lulusan 2022/2023	23	6	7	1	5

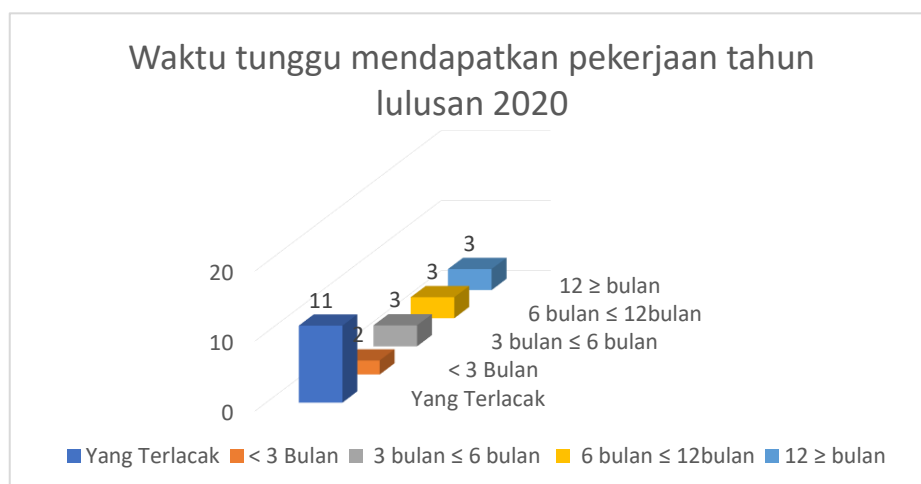
Pada tahun kelulusan 2020/2021, dari 11 lulusan yang terpantau, 2 lulusan berhasil mendapatkan pekerjaan dalam waktu kurang dari 3 bulan. Sebanyak 3 lulusan membutuhkan waktu antara 3 hingga 6 bulan, 3 lulusan lainnya membutuhkan waktu 6 hingga 12 bulan, dan 3 lulusan lagi memerlukan lebih dari 12 bulan untuk mendapatkan pekerjaan pertama mereka.

Pada tahun kelulusan 2021/2022, jumlah lulusan yang terpantau meningkat menjadi 17 orang. Dari jumlah tersebut, 6 lulusan mendapatkan pekerjaan dalam waktu kurang dari 3 bulan, sementara 7 lulusan membutuhkan waktu 3 hingga 6 bulan. Hanya 1 lulusan yang mendapatkan pekerjaan dalam waktu 6 hingga 12 bulan, dan 5 lulusan lainnya membutuhkan waktu lebih dari 12 bulan.

Selanjutnya, untuk tahun kelulusan 2022/2023, jumlah lulusan yang terpantau kembali meningkat menjadi 23 orang. Dari jumlah ini, 6 lulusan mendapatkan pekerjaan dalam waktu kurang dari 3 bulan, dan 7 lulusan mendapatkan pekerjaan dalam waktu 3 hingga 6 bulan. Sama seperti tahun sebelumnya, hanya 1 lulusan yang membutuhkan waktu 6 hingga 12 bulan, dan 5 lulusan lainnya harus menunggu lebih dari 12 bulan untuk mendapatkan pekerjaan pertama mereka.

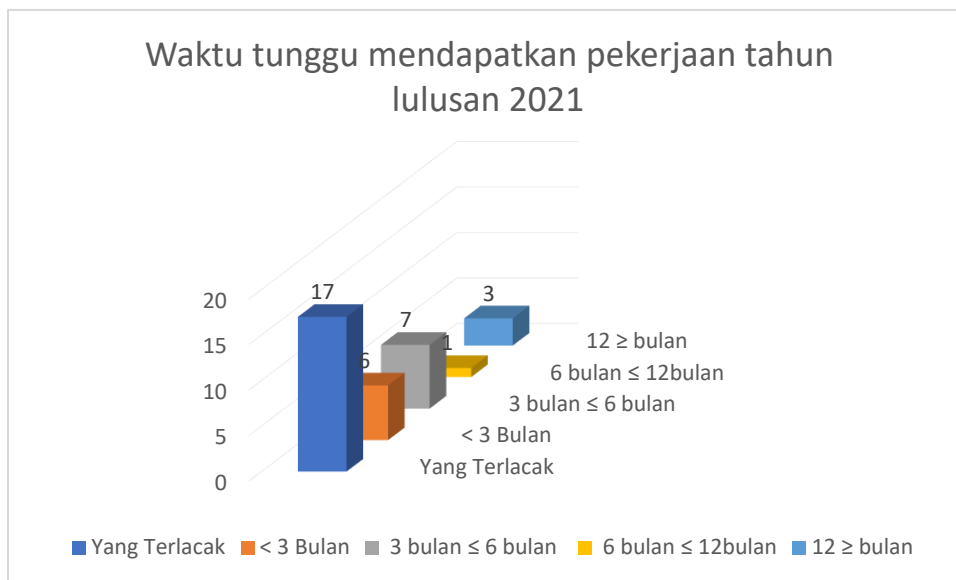
Data ini menunjukkan bahwa meskipun sebagian lulusan berhasil mendapatkan pekerjaan dalam waktu kurang dari 6 bulan, terdapat juga lulusan yang harus menunggu lebih lama, dengan proporsi yang signifikan dari mereka membutuhkan lebih dari 12 bulan untuk mendapatkan pekerjaan pertama. Peningkatan jumlah lulusan yang terpantau setiap tahunnya mencerminkan upaya yang lebih besar dalam melacak hasil pasca-kelulusan, tetapi juga menunjukkan tantangan berkelanjutan dalam pasar kerja bagi para lulusan baru.

Diagram 4.33. Waktu mendapatkan pekerjaan lulusan tahun 2020



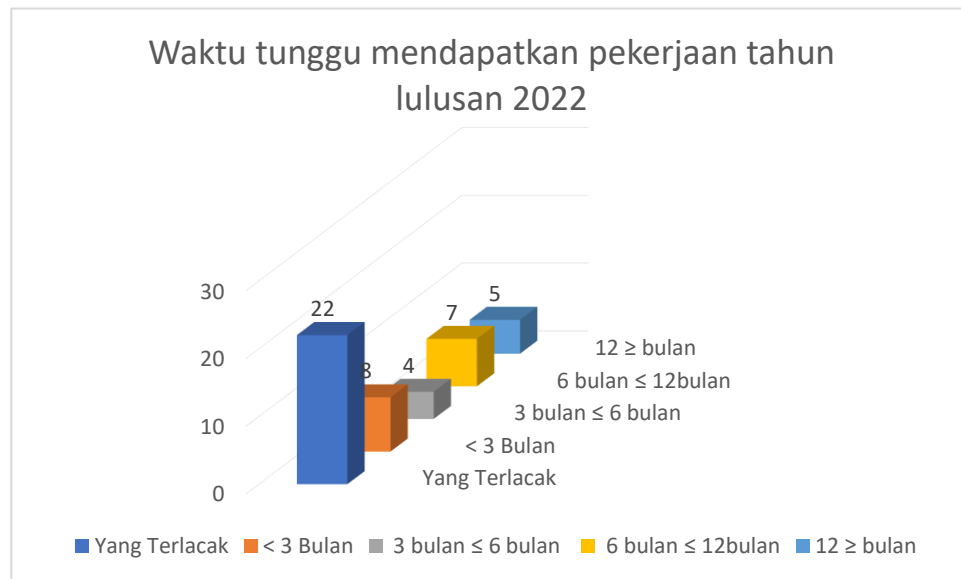
Berdasarkan data waktu tunggu mendapatkan pekerjaan pertama bagi lulusan tahun 2020/2021, dari 11 lulusan yang terpantau, hanya 2 lulusan berhasil mendapatkan pekerjaan dalam waktu kurang dari 3 bulan setelah lulus. Sebanyak 3 lulusan membutuhkan waktu antara 3 hingga 6 bulan untuk memperoleh pekerjaan pertama mereka. Selain itu, terdapat 3 lulusan yang memerlukan waktu 6 hingga 12 bulan untuk mendapatkan pekerjaan, dan 3 lulusan lainnya harus menunggu lebih dari 12 bulan sebelum berhasil mendapatkan pekerjaan pertama. Data ini menunjukkan bahwa waktu tunggu untuk mendapatkan pekerjaan pertama bagi lulusan tahun 2020/2021 cukup beragam, dengan sebagian besar lulusan membutuhkan waktu lebih dari 3 bulan untuk memasuki dunia kerja.

Diagram 4.34. Waktu mendapatkan pekerjaan lulusan tahun 2021



Berdasarkan data waktu tunggu mendapatkan pekerjaan pertama bagi lulusan tahun 2021, dari 17 lulusan yang terpantau, sebanyak 6 lulusan berhasil mendapatkan pekerjaan dalam waktu kurang dari 3 bulan setelah lulus. Sebanyak 7 lulusan memerlukan waktu antara 3 hingga 6 bulan untuk mendapatkan pekerjaan pertama mereka, menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan masih memerlukan waktu yang relatif singkat untuk memasuki dunia kerja. Hanya 1 lulusan yang mendapatkan pekerjaan dalam rentang waktu 6 hingga 12 bulan, sementara 3 lulusan lainnya harus menunggu lebih dari 12 bulan sebelum berhasil mendapatkan pekerjaan pertama. Data ini menunjukkan bahwa meskipun ada sejumlah lulusan yang mampu dengan cepat beradaptasi dan mendapatkan pekerjaan, sebagian besar masih membutuhkan waktu yang bervariasi, dengan beberapa lulusan harus menghadapi tantangan lebih besar dalam waktu tunggu yang lebih panjang untuk mendapatkan pekerjaan. Hal ini menandakan adanya ketidakseimbangan dalam penyerapan lulusan oleh pasar kerja pada tahun tersebut.

Diagram 4.35. Waktu mendapatkan pekerjaan lulusan tahun 2022



Berdasarkan data waktu tunggu mendapatkan pekerjaan pertama bagi lulusan tahun 2022, dari 23 lulusan yang terpantau, sebanyak 8 lulusan berhasil mendapatkan pekerjaan dalam waktu kurang dari 3 bulan setelah lulus. Sebanyak 4 lulusan mendapatkan pekerjaan dalam rentang waktu 3 hingga 6 bulan. Selain itu, terdapat 7 lulusan yang memerlukan waktu antara 6 hingga 12 bulan untuk mendapatkan pekerjaan pertama mereka. Sementara itu, 5 lulusan lainnya harus menunggu lebih dari 12 bulan sebelum berhasil mendapatkan pekerjaan. Data ini menunjukkan bahwa meskipun ada sejumlah lulusan yang dapat memasuki dunia kerja dengan relatif cepat, mayoritas lulusan memerlukan waktu lebih dari 3 bulan untuk mendapatkan pekerjaan pertama mereka, dengan sebagian besar membutuhkan hingga lebih dari 6 bulan. Hal ini mencerminkan tantangan yang dihadapi lulusan dalam pasar kerja pada tahun tersebut.

Tabel 1.7
Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan Pertama

Indikator	Yang Terlacak	< 3 Bulan	3 bulan ≤ 6 bulan	6 bulan ≤ 12bulan	12 ≥ bulan
Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan Pertama Tahun Lulusan 2020 /2021	11	2	3	3	3
Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan Pertama Tahun Lulusan 2021 /2022	17	6	7	1	5
Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan Pertama Tahun Lulusan 2022/2023	22	6	7	1	5

Berdasarkan data waktu tunggu mendapatkan pekerjaan pertama dari lulusan tahun 2020/2021, 2021/2022, dan 2022/2023, dapat dibuat narasi sebagai berikut:

Pada tahun kelulusan 2020/2021, dari 11 lulusan yang terpantau, 2 lulusan berhasil

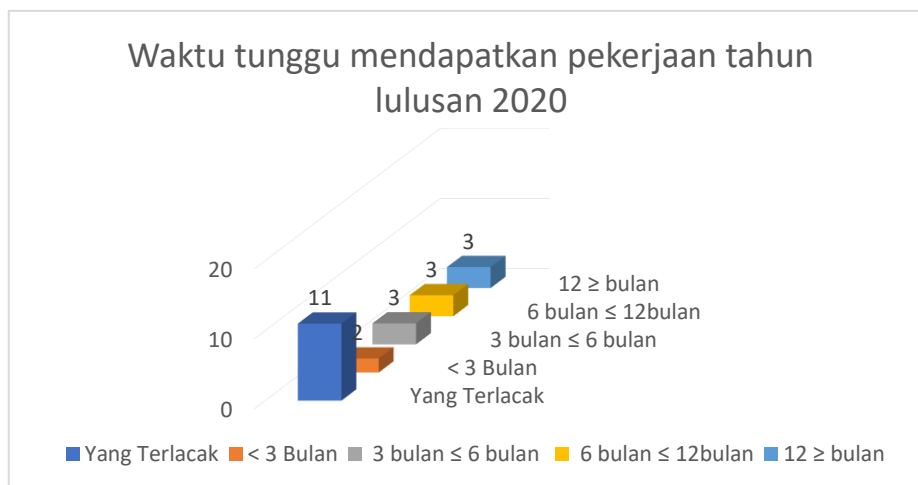
mendapatkan pekerjaan dalam waktu kurang dari 3 bulan. Sebanyak 3 lulusan membutuhkan waktu antara 3 hingga 6 bulan, 3 lulusan lainnya membutuhkan waktu 6 hingga 12 bulan, dan 3 lulusan lagi memerlukan lebih dari 12 bulan untuk mendapatkan pekerjaan pertama mereka.

Pada tahun kelulusan 2021/2022, jumlah lulusan yang terpantau meningkat menjadi 17 orang. Dari jumlah tersebut, 6 lulusan mendapatkan pekerjaan dalam waktu kurang dari 3 bulan, sementara 7 lulusan membutuhkan waktu 3 hingga 6 bulan. Hanya 1 lulusan yang mendapatkan pekerjaan dalam waktu 6 hingga 12 bulan, dan 5 lulusan lainnya membutuhkan waktu lebih dari 12 bulan.

Selanjutnya, untuk tahun kelulusan 2022/2023, jumlah lulusan yang terpantau kembali meningkat menjadi 23 orang. Dari jumlah ini, 6 lulusan mendapatkan pekerjaan dalam waktu kurang dari 3 bulan, dan 7 lulusan mendapatkan pekerjaan dalam waktu 3 hingga 6 bulan. Sama seperti tahun sebelumnya, hanya 1 lulusan yang membutuhkan waktu 6 hingga 12 bulan, dan 5 lulusan lainnya harus menunggu lebih dari 12 bulan untuk mendapatkan pekerjaan pertama mereka.

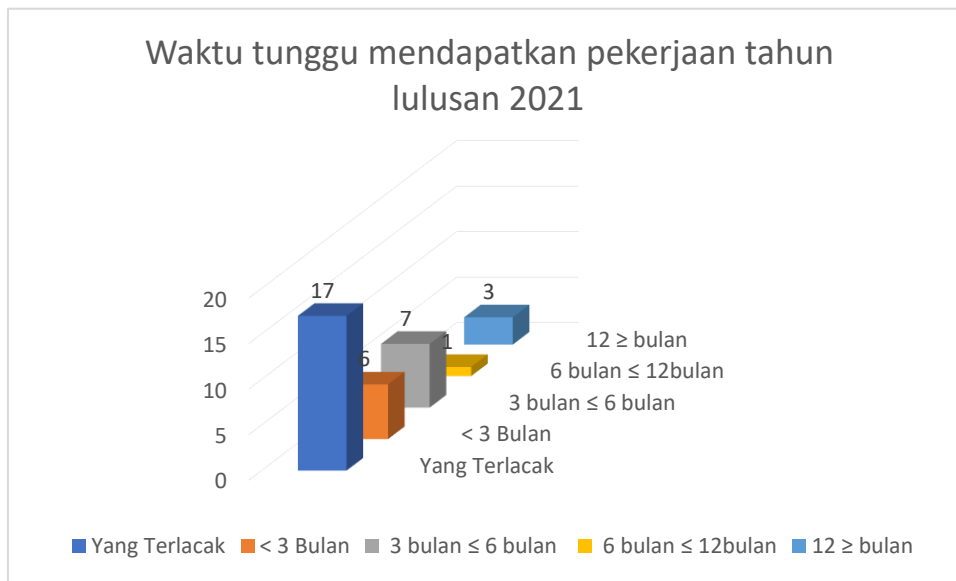
Data ini menunjukkan bahwa meskipun sebagian lulusan berhasil mendapatkan pekerjaan dalam waktu kurang dari 6 bulan, terdapat juga lulusan yang harus menunggu lebih lama, dengan proporsi yang signifikan dari mereka membutuhkan lebih dari 12 bulan untuk mendapatkan pekerjaan pertama. Peningkatan jumlah lulusan yang terpantau setiap tahunnya mencerminkan upaya yang lebih besar dalam melacak hasil pasca-kelulusan, tetapi juga menunjukkan tantangan berkelanjutan dalam pasar kerja bagi para lulusan baru.

Diagram 4.36. Waktu mendapatkan pekerjaan lulusan tahun 2020



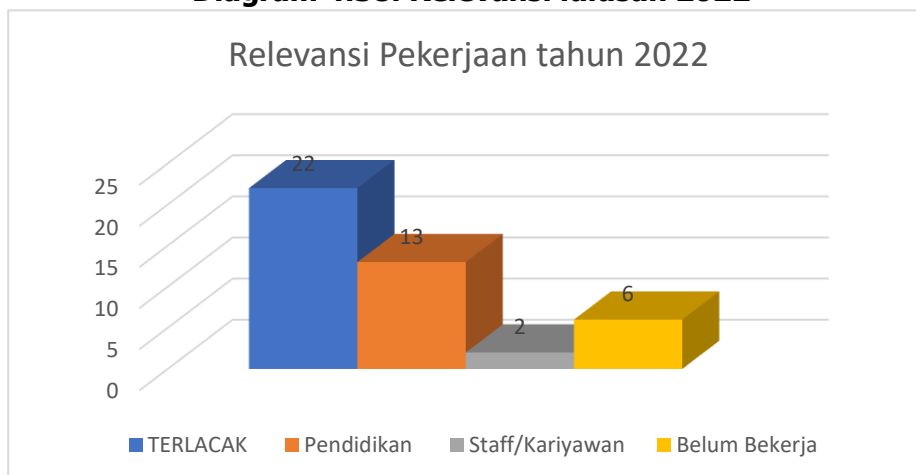
Berdasarkan data waktu tunggu mendapatkan pekerjaan pertama bagi lulusan tahun 2020/2021, dari 11 lulusan yang terpantau, hanya 2 lulusan berhasil mendapatkan pekerjaan dalam waktu kurang dari 3 bulan setelah lulus. Sebanyak 3 lulusan membutuhkan waktu antara 3 hingga 6 bulan untuk memperoleh pekerjaan pertama mereka. Selain itu, terdapat 3 lulusan yang memerlukan waktu 6 hingga 12 bulan untuk mendapatkan pekerjaan, dan 3 lulusan lainnya harus menunggu lebih dari 12 bulan sebelum berhasil mendapatkan pekerjaan pertama. Data ini menunjukkan bahwa waktu tunggu untuk mendapatkan pekerjaan pertama bagi lulusan tahun 2020/2021 cukup beragam, dengan sebagian besar lulusan membutuhkan waktu lebih dari 3 bulan untuk memasuki dunia kerja.

Diagram 4.37. Waktu mendapatkan pekerjaan lulusan tahun 2021



Berdasarkan data waktu tunggu mendapatkan pekerjaan pertama bagi lulusan tahun 2021, dari 17 lulusan yang terpantau, sebanyak 6 lulusan berhasil mendapatkan pekerjaan dalam waktu kurang dari 3 bulan setelah lulus. Sebanyak 7 lulusan memerlukan waktu antara 3 hingga 6 bulan untuk mendapatkan pekerjaan pertama mereka, menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan masih memerlukan waktu yang relatif singkat untuk memasuki dunia kerja. Hanya 1 lulusan yang mendapatkan pekerjaan dalam rentang waktu 6 hingga 12 bulan, sementara 3 lulusan lainnya harus menunggu lebih dari 12 bulan sebelum berhasil mendapatkan pekerjaan pertama. Data ini menunjukkan bahwa meskipun ada sejumlah lulusan yang mampu dengan cepat beradaptasi dan mendapatkan pekerjaan, sebagian besar masih membutuhkan waktu yang bervariasi, dengan beberapa lulusan harus menghadapi tantangan lebih besar dalam waktu tunggu yang lebih panjang untuk mendapatkan pekerjaan. Hal ini menandakan adanya ketidakseimbangan dalam penyerapan lulusan oleh pasar kerja pada tahun tersebut.

Diagram 4.38. Relevansi lulusan 2022



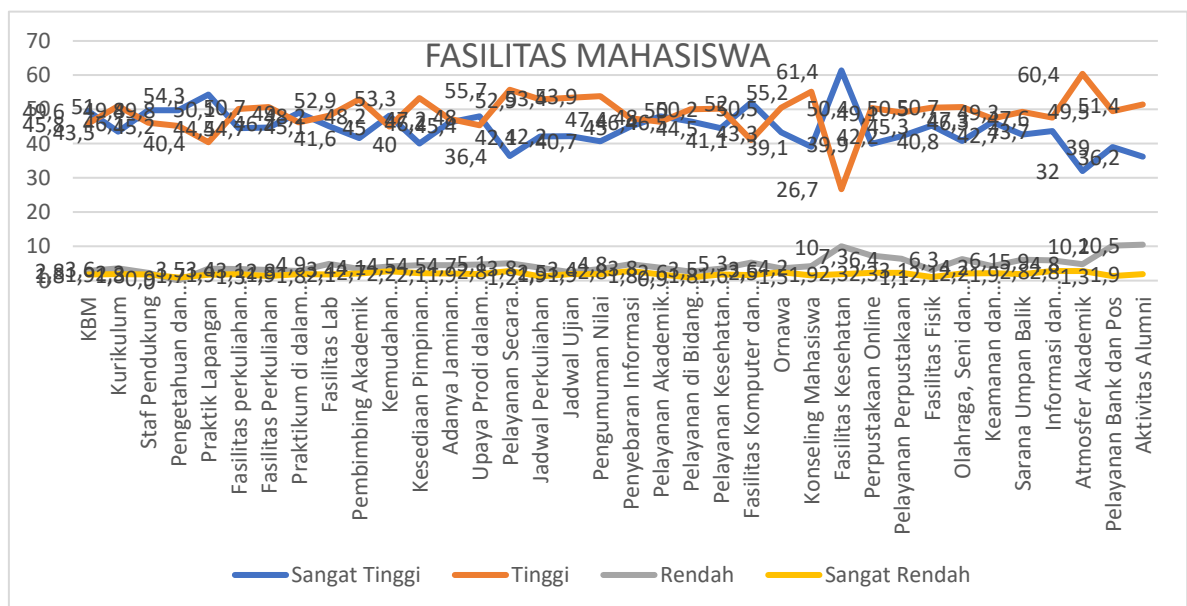
Berdasarkan data waktu tunggu mendapatkan pekerjaan pertama bagi lulusan tahun 2022, dari 22 lulusan yang terpantau, sebanyak 13 lulusan memilih untuk melanjutkan

pendidikan mereka. Sementara itu, hanya 2 lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan sebagai staf atau karyawan. Sisanya, sebanyak 6 lulusan, masih belum mendapatkan pekerjaan. Data ini menunjukkan bahwa mayoritas lulusan tahun 2022 cenderung melanjutkan pendidikan, mungkin untuk meningkatkan kualifikasi atau keterampilan sebelum memasuki dunia kerja. Namun, jumlah lulusan yang belum bekerja juga cukup signifikan, menandakan adanya tantangan dalam memperoleh pekerjaan bagi sebagian lulusan pada tahun tersebut. Hal ini menyoroti pentingnya adanya dukungan tambahan dan strategi yang efektif untuk membantu lulusan dalam transisi mereka dari pendidikan ke dunia kerja.

C. ANALISIS KEPUASAN ALUMNI

Kepuasan alumni terhadap layanan kemahasiswaan dapat diperoleh melalui berbagai pertanyaan kuesioner yang disebarakan kepada para alumni STIAB Jinarakkhita dan dijawab sesuai dengan apa yang dialaminya. Hasilnya sebagai berikut:

Diagram 4.33. Sebaran Jawaban Alumni/Lulusan



Pada Diagram tampak bahwa penekanan Proses pembelajaran dan kurikulum mendapatkan respon yang tinggi, sedangkan aspek magang, praktikum dan kerja lapangan tinggi serta berkaitan dengan kesesuaian antara bidang studi dengan pekerjaan sangat sesuai, walaupun dalam aspek staf pendukung, sarana untuk menyampaikan keluhan dan umpan balik, Informasi dan pelayanan beasiswa, Pelayanan Bank dan Pos, Pelayanan Kesehatan dan bimbingan konseling mahasiswa di kampus dalam katagori kurang, STIAB Jinarakkhita berupaya untuk meningkatkan kualitas agar menjadi lebih baik.

Grafik menunjukkan bahwa 70,99% alumni menyatakan sangat puas dalam proses belajar mengajar serta kurikulum yang diterapkan di STIAB Jinarakkhita sangat sesuai dengan bidang pekerjaan berkaitan dengan Program Studi. Data pada tabel

menunjukkan bahwa semua kompetensi yang diberikan pendidikan dan dikuasai oleh alumni semua dinilai berpengaruh sampai dengan sangat tinggi, oleh para mahasiswa dengan rentang 50% samapai dengan 100%. Data ini menunjukkan bahwa STIAB Jinarakkhita telah memberikan berbagai kompetensi yang sangat dibutuhkan oleh alumni dan berpengaruh sangat besar di lingkungan kerja mereka saat ini. Kondisi ini terus dipertahankan dan dikembangkan di masa mendatang.

D. Rekomendasi

Meskipun secara umum seluruh aspek layanan sudah mendapatkan persepsi positif dari lulusan, namun ada beberapa hal yang masih perlu perhatian antara lain:

1. Agar STIAB Jinarakkhita dapat mengetahui perkembangan lulusan Aktivitas lulusan/alumni sebaiknya STIAB Jinarakkhita menyediakan Pusat Pelayan Karier yang dikembangkan oleh Ikatan Alumn, sehingga STIAB Jinarakkhita terus berinovasi, merdeka belajar itu penting, kolaborasi antar PT, pengembangan *softskill*, harus diwujudkan dalam kurikulum pendidikan.
2. Menyediakan fasilitas kesehatan dan konseling bagi mahasiswa untuk bisa melakukan bimbingan konseling agar permasalahan/keluhan mahasiswa dapat ditangani oleh STIAB Jinarakkhita melalui dosen bimbingan konseling.

**SEKOLAH TINGGI ILMU AGAMA BUDDHA
JINARAKKHITA LAMPUNG**

**Jl. Raya Suban, Pidada, Kec. Panjang,
Kota Bandar Lampung, Lampung 35241**